

## TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI KAIN TENUN TRADISIONAL TAIS DI DILI, TIMOR-LESTE



DISUSUN OLEH:

FABIANOS DOS SANTOS  
611.500.12

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fabianos Dos Santos  
NIM : 61150012  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perancangan Galeri Kain Tenun Tradisional Tais di Dili, Timor-Leste”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



(Fabianos Dos Santos)

61150012

TUGAS AKHIR

**Perancangan Galeri Kain Tenun Tradisional Tais di Dili, Timor-Leste**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

Fabianos Dos Santos  
61.15.0012

Diperikasa di : Yogyakarta  
Tanggal : 11-01-2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Galeri Kain Tenun Tradisional Tais di Dili, Timor-Leste  
Nama Mahasiswa : Fabianos Dos Santos  
NIM : 61.15.0012  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Gasal  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2020/2021  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

11-01-2021

Yogyakarta, 11-01-2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.



## PERNYATAAN KEASLIAN

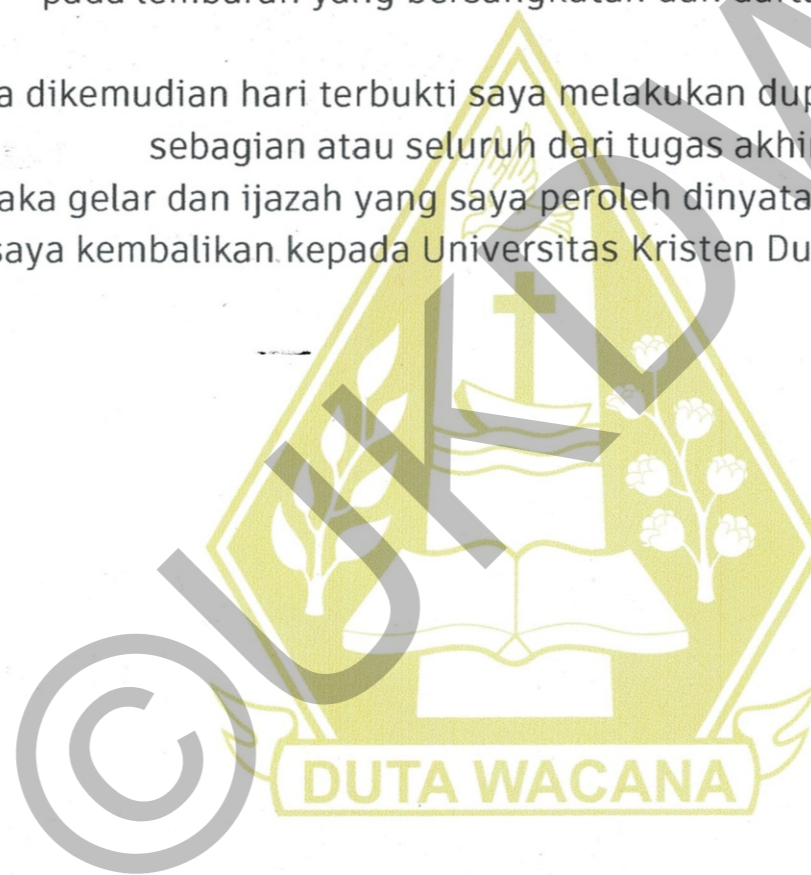
Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

### **Perancangan Galeri Kain Tenun Tradisional Tais di Dili, Timor-Leste**

Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 11-01-2021



Fabianos Dos Santos

61.15.0012

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan, atas perkenan-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “Perancangan Galeri Kain Tenun Tradisional Tais di Dili, Timor-Leste” ini dengan baik.

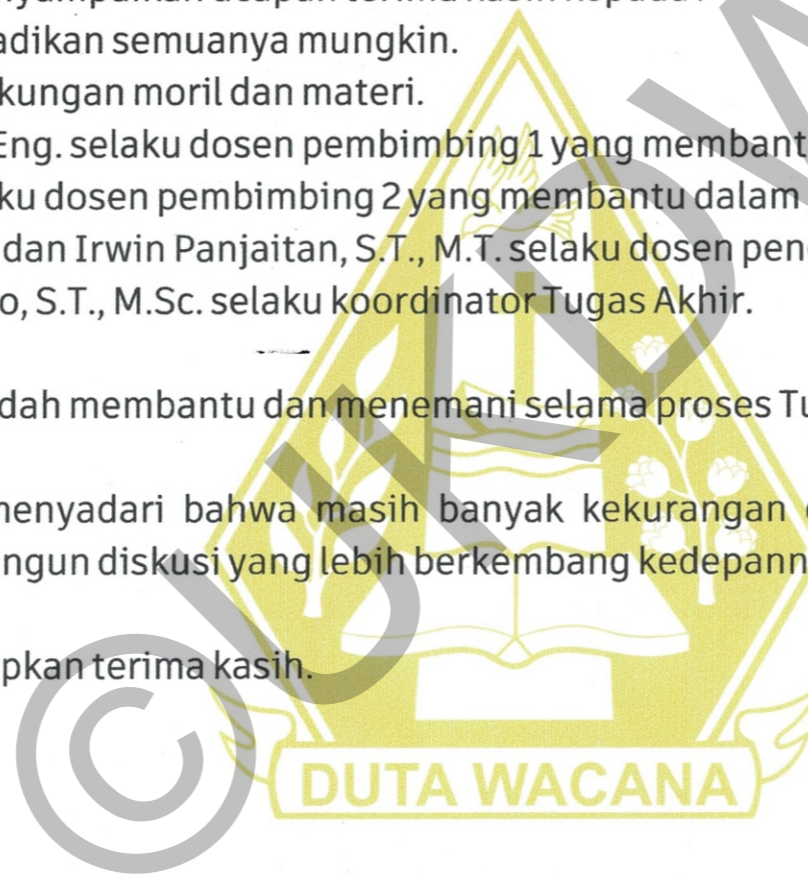
Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadikan semuanya mungkin.
2. Orang tua yang memberikan dukungan moral dan materi.
3. Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing 1 yang membantu memberikan data sejak memulai tugas akhir ini.
4. Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing 2 yang membantu dalam proses eksplorasi ide konsep desain.
5. Dr.-Ing., Wiyatiningsih, ST., MT. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
6. Christian Nyandiaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2015.
8. Keluarga besar Santos, yang sudah membantu dan menemani selama proses Tugas Akhir ini.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 11-01-2021

  
Fabianos Dos Santos

## DAFTAR ISI

### BAB 1

<b>PENDAHULUAN</b> .....	2
LATAR BELAKANG.....	3
FENOMENA.....	4
PERMASALAHAN.....	5
RUMUSAN MASALAH & SOLUSI.....	6
METODE.....	6

### BAB 2

<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
Tinjauan Umum Galeri.....	8
Design Interior Gallery.....	9-13
Tinjauan Umum Kain Tais.....	14-15
Tinjauan Umum Arsitektur Regionalisme.....	16-18

### BAB 3

<b>STUDI PRESEDEN</b> .....	19
Selasar Sunaryo Art Space (SSAS), Bandung.....	20
Museum Boijmans Van Beuningen.....	21
Ananda Tenun Balinese.....	22
Learning Point.....	23-24
Learning Point Arsitektur Regionalisme.....	25-26

### BAB 4

<b>ANALISIS SITE</b> .....	27
Panduan Pemilihan Site.....	28
Fasilitas Tempat Wisata Terdekat.....	29
Profil Site Terpilih.....	30
Data & Analisis.....	31-34

### BAB 5

<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	35
Aktivitas.....	36-37
Skema hubungan.....	38-39
Bubble diagram.....	40
Diagram Matrix.....	41
Luas Ruang.....	42

### BAB 6

<b>KONSEP IDE DESIGN</b> .....	43
Transformasi denah.....	44
Konsep Sikulasi.....	45
Zonasi.....	46
Tranformasi bentuk atap & Struktur.....	47-49
Konsep Material.....	50
Konsep ketinggian massa.....	51
Konsep penataan massa.....	52
Konsep teknis peletakan display dan lighting.....	53-56

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
-----------------------------	----

## Perancangan Galeri Kain Tenun Tradisional Tais di Dili, Timor-Leste

### Abstrak

Timor Leste sebagai negara termuda di Asia mulai mengembangkan sektor pariwisata di negaranya. Beragam atraksi baik berupa bentang alam dan kekayaan budaya menjadi fokus pengembangan pariwisata saat ini. Salah satu dari kekayaan budaya tersebut adalah kain Tais. Kain Tais adalah kain tenun tradisional Timor Leste. Setiap distrik mempunyai kain Taisnya masing-masing dengan 4 distrik merupakan penghasil kain Tais terbanyak di Timor Leste. Tidak hanya berupa kain tenun, kain Tais juga menjadi bahan dasar untuk produk dan kerajinan tangan lainnya. Kain Tais umum digunakan dalam beragam acara terutama acara adat, baik sebagai pakaian maupun komponen adat. Bagi wisatawan kain Tais menjadi souvenir dan oleh-oleh yang dibeli saat berkunjung ke Timor Leste.

Menyaksikan proses pembuatan kain dan mendapatkan kain langsung dari pengrajin di setiap distrik akan sangat terasa menarik dan menyenangkan. Tetapi mengingat jarak yang jauh antar distrik maka mengunjungi setiap distrik untuk melihat kain Tais khas setiap distrik tidak mungkin dilakukan dalam sehari. Produksi kain Tais yang dilakukan di rumah tidak dapat mengakomodasi jumlah kunjungan yang besar. Kain Tais sebagai kekayaan budaya nasional Timor Leste perlu direpresentasikan dalam wadah fasilitas skala nasional yang mencakup seluruh distrik. Wadah skala nasional ini sebagaimana kain Tais sendiri juga harus merupakan perwujudan dari kekayaan arsitektur tradisional Timor Leste.

Galeri kain Tais di kota Dili dibuat untuk mengakomodasi hasil kerajinan kain tais yang dibuat oleh masyarakat pengrajin yang tersebar di seluruh distrik, agar wisatawan mudah mendapatkan kain tais dari berbagai distrik yang mereka inginkan, selain itu wisatawan juga dapat belajar proses pembuatan, dan sejarah kain tais. karena galeri yang dirancangan memasukan 3 jenis kegiatan penting orang dalam wisata yaitu: *something to see, something to do, dan something to buy.*

Perancangan Galeri kain tais dengan pendekatan Regionalisme Arsitektur bertujuan untuk kembali menghidupkan budaya lama yang tergeser oleh jaman, sehingga pada perancangan ini mampu mengimplentasikan budaya lama pada bangunan tetapi tetap relevan dengan era modern.

Kata kunci: Timor-Leste, Kain tais, Tais Tradisional, Galeri kain tais, fasilitas wisatawan, Regionalisme Arstektur.



## Design of Tais Traditional Textile Gallery in Dili, East-Timor

### Abstract

As the youngest country in Asia, East-Timor starts to develop its national tourism. Various tourist attraction both natural and cultural become ongoing tourism development focus. One of East Timorese cultural heritage is Tais textile, East Timorese traditional textile. Every district in East-Timor has their own Tais variation with most of tais textile is produced by 4 districts. Tais textile does not only stand as a textile itself but turned into material of traditional crafts as well. Tais textile is commonly used in tribal ceremonies, being worn as well as ceremony component. Tais textile is often bought by tourist as a souvenir during their trip to East Timor.

Witnessing the production of the textile and obtain it directly from the weaver in each district will give a huge satisfaction to the tourist. However this journey seems impossible to do in a day considering the long distance between districts. Aside from distance, hosting a visit from tourist in weaver house is not viable considering the small size of house. As a cultural heritage of East-Timor, Tais textile deserves to be honoured by representing it in a national-scale exhibition facility which encompasses the textile from all districts. The national-scale facility should represent the rich tradition of Timorese architecture as well as the textile itself.

Dili's Tais textile gallery is designed to accomodate the exhibition of the textile and its by-product which comprises all districts in East-Timor, to help the tourist finding the product they are desired to obtain, as well as watching and learning the production of the textile and its by-product. Those activities have fulfilled the essential activity in tourism: something to see, something to do, dan something to buy.

The Tais textile gallery designed with Regionalism Architecture method aims to revive traditonal culture which is currently endangered due to modern culture infiltration, therefore the design implements traditional architecture values in its design and yet it is still relevant in modern era.

Keywords: East-Timor, Tais textile, Traditional Tais, Tais Textile Gallery , Tourist facilities, Regionalism Architecture.

# KERANGKA BERPIKIR



# 01 PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG  
FENOMENA  
PERMASALAHAN  
RUMUSAN MASALAH & SOLUSI  
METODE

## Arti Judul



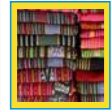
### Perancangan

Adalah suatu cara atau proses untuk merancang sesuatu (KBBI)



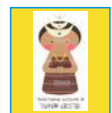
### Galeri

Adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya (KBBI)



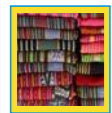
### Kain tenun

Hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasuk-masukkan pakan secara melintang pada lungsin (KBBI)



### Tradisional

Adalah suatu kebiasaan yang berasal dari leluhur yang di turunkan secara turun temurun dan masih banyak dijalankan oleh masyarakat



### Tais

Adalah salah satu kerajinan tangan yang dibuat oleh perempuan Timor-Leste, sebagai bagian penting dari warisan budaya bangsa, tenunan tais digunakan untuk perhiasan upacara, tanda penghormatan dan penghargaan terhadap tamu, teman, kerabat, dekorasi rumah, dan pakaian pribadi (Wikipedia 2019).



### Dili

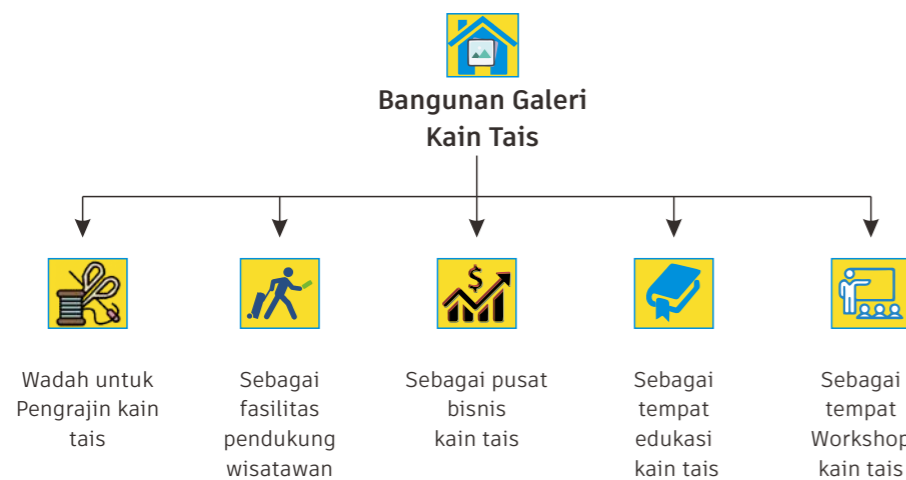
Adalah ibukota negara Timor-Leste



### Timor-Leste

Adalah salah satu negara di Asia.

## Kesimpulan



## Latar Belakang

### ABSTRAK

Timor-Leste mempunyai beragam tempat wisata baik wisata alam maupun wisata budaya. Salah satu kekayaan budaya Timor Leste yang menjadi objek wisata adalah kain tais. Perkembangan jumlah wisatawan yang semakin meningkat tentunya memberi dampak positif bagi masyarakat pengrajin kain tais dengan mengekspos kain tais kepada wisatawan sehingga pengrajin dapat menjual kain tais dan produk-produk yang terbuat kain tais kepada wisatawan local maupun internasional untuk membantu perekonomian pengrajin. Pengrajin kain tais yang tersebar luas di seluruh wilayah Timor-Leste sehingga wisatawan sulit untuk mengunjungi dalam waktu yang singkat. Tempat pembuatan kain tais masyarakat pengrajin masih membuat dirumah sendiri (home production), namun tidak semua kegiatan dapat dilakukan di rumah seperti wisatawan yang mau belajar pembuatan kain tais, penjualan dan rekreasi. Dengan menyediakan fasilitas galeri kain tenun untuk mengakomodasi promosi dan produksi kain tais dan produk turunannya yang dibuat oleh masyarakat pengrajin di seluruh distrik Timor-Leste diakomodasi di kota Dili agar wisatawan dapat melihat koleksi kain tais dari berbagai distrik, membeli serta mempelajari proses pembuatan kain tais dan mengetahui sejarahnya. Galeri yang akan dibangun dapat memasukan tigas aspek orang dalam berwisata yaitu: something to do, something to see, something to buy dan beberapa kegiatan yaitu: Education, Recreation, Workshop dan Business.

### TIMOR-LESTE

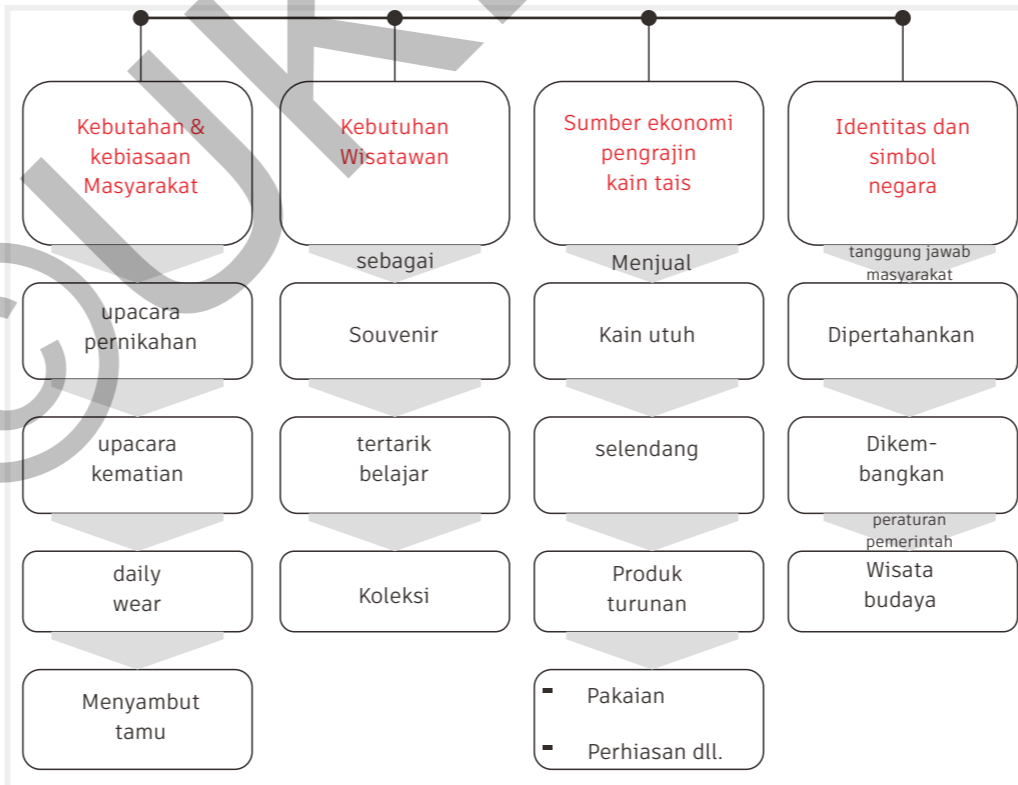


Terdapat 13 distrik/municipalities

Dili	Manufai	Ermera	Oecusse
Aileu	Manatuto	Liquisa	
Ainaro	Baucau	Bobonaro	
Cova-Lima	Viqueque	Lautem	

KERAJINAN TANGAN KAIN TAIS

### POTENSI KERAJINAN TANGAN KAIN TAIS



### KAIN TAIS BAGI MASYARAKAT TIMOR-LESTE



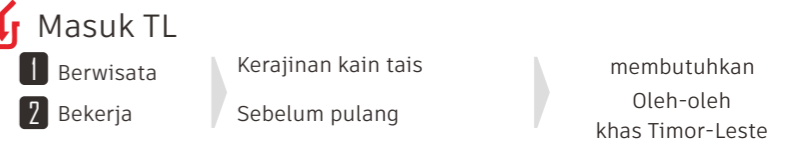
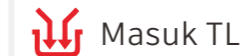
### UNSUR-UNSUR YANG MEMBUAT KAIN TAIS UNIK

#### Aspects

<b>Teknik pembuatan</b>	<b>Budaya</b>	<b>Pemakaian</b>
Alat	Motif	Acara pernikahan
Bahan	Asal	Acara kematian
Metode		Festival

sudah menjadi tradisi yang selalu dilakukan oleh masyarakat pengguna maupun pengrajin dan wisatawan

### PERILAKU WISATAWAN Internasional



### PERILAKU Masyarakat Lokal



**Dalam negeri**

membutuhkan Kain tais sebagai daily wear, perhiasan, kebutuhan adat

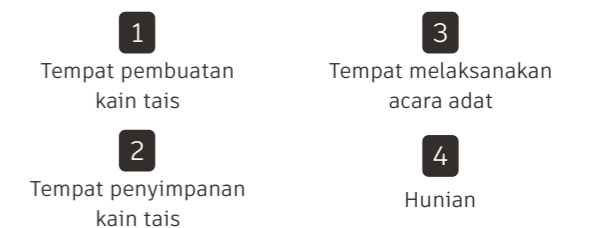


**Keluar negeri**

membawa Kain tais sebagai oleh-oleh

### Bangunan tradisional Timor-Leste jaman dahulu

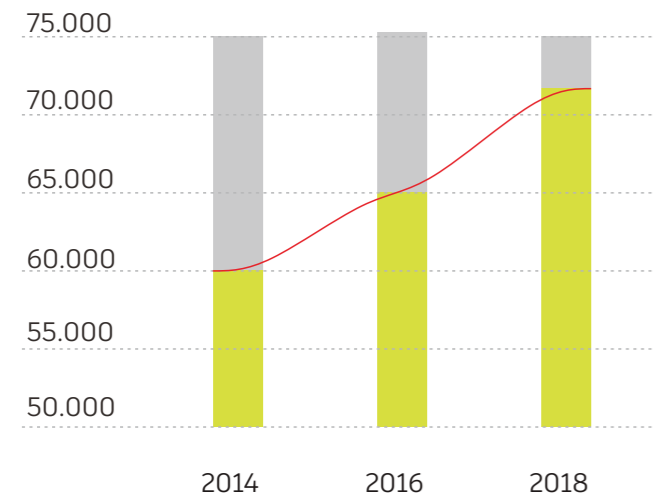
Rumah adat Timor-Leste / Le-iawal



# 01 Pendahuluan

## FENOMENA

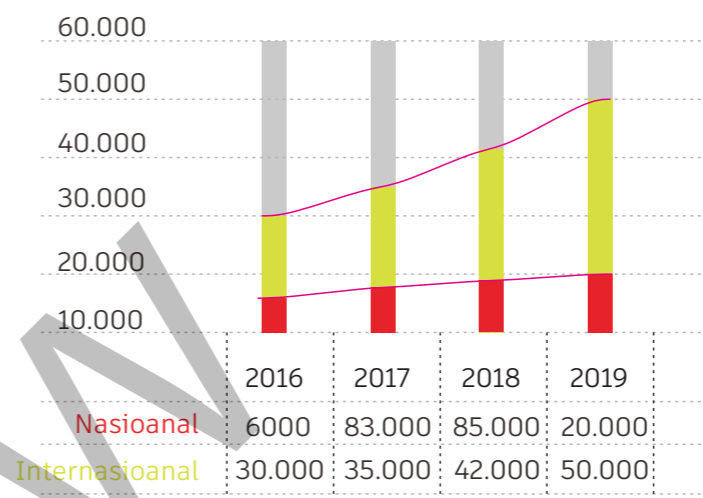
### PENINGKATAN WISATAWAN DI TIMOR-LESTE



Sumber : Theworldbank.com (2020)



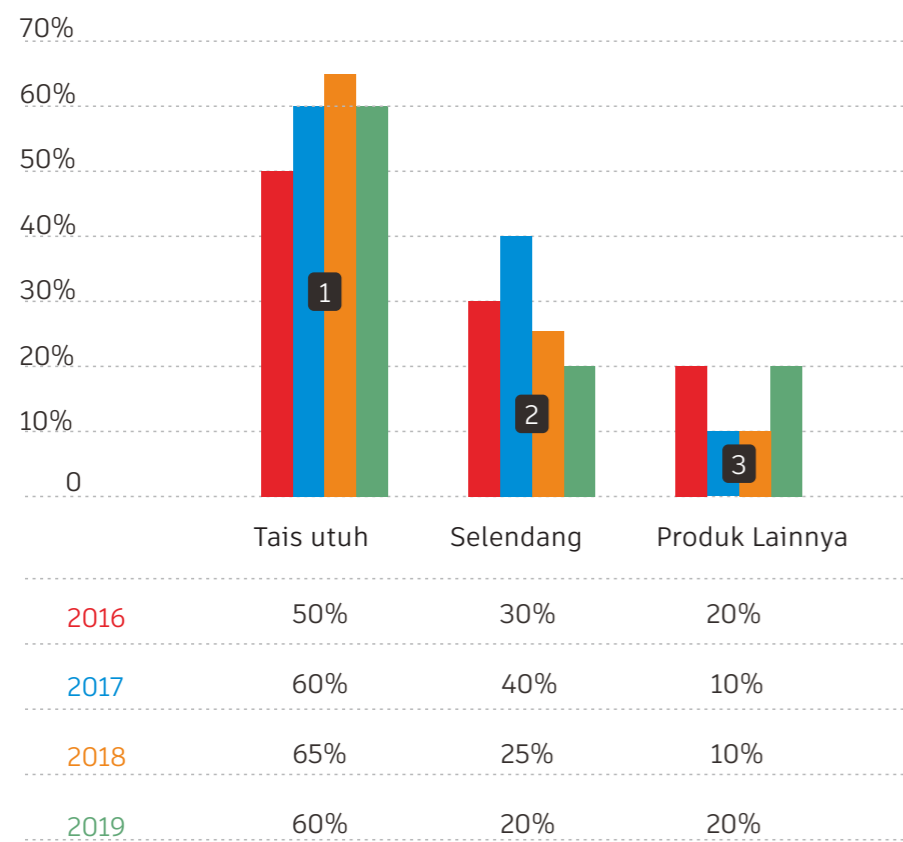
### WISATAWAN YANG MASUK KE TAIS MARKET



Jumlah wisatawan dari tahun tahun ke tahun selalu meningkat namun durasi wisatawan di tais market sangat singkat dikarenakan fasilitas tais market hanya berupa tempat jualan atau bisnis, alangkah lebih baik memberikan aktifitas lain seperti: workshop dan edukasi, rekreasi sehingga dapat membuat wisatawan lebih banyak menghabiskan waktu disana untuk belajar dan berwisata.

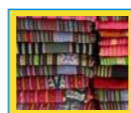
sumber: Data pengelola tais market (2020)

### MINAT TERHADAP KAIN TAIS OLEH WISATAWAN



sumber: Data statistik Dili (2020)

#### 1 Kain tais utuh



Kain tais paling diminati oleh wisatawan dikarenakan memiliki ukuran yang lebih besar, dan bisa untuk diolah menjadi pakaian serta produk-produk lain

#### 2 Selendang



Selendang juga paling diminati oleh wisatawan dikarenakan memiliki ukuran yang kecil sehingga mudah dibawa, selain itu biasanya lebih banyak motif dikarenakan ukuran yang kecil sehingga para pengrajin mudah untuk membuat motif yang beragam dari pada kain tais utuh

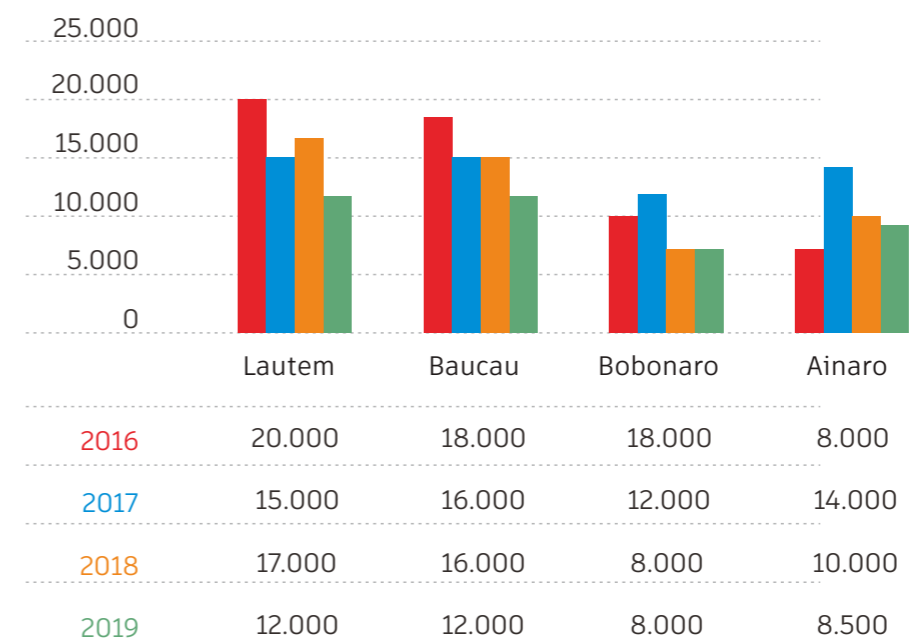
#### 3 Produk turunan kain tais



Produk turunan kain tais seperti: tas anting-anting, gelang dan masih banyak lainnya. biasanya wisatawan kurang diminati mereka lebih memilih untuk membeli kain tais utuh sehingga nanti bisa membuat produknya sendiri sesuai dengan yang mereka inginkan.

sumber: wawancara di tais market (2020)

### KAIN TAIS YANG MASUK KE TAIS MARKET



Sumber : Data pengelola tais market (2020)

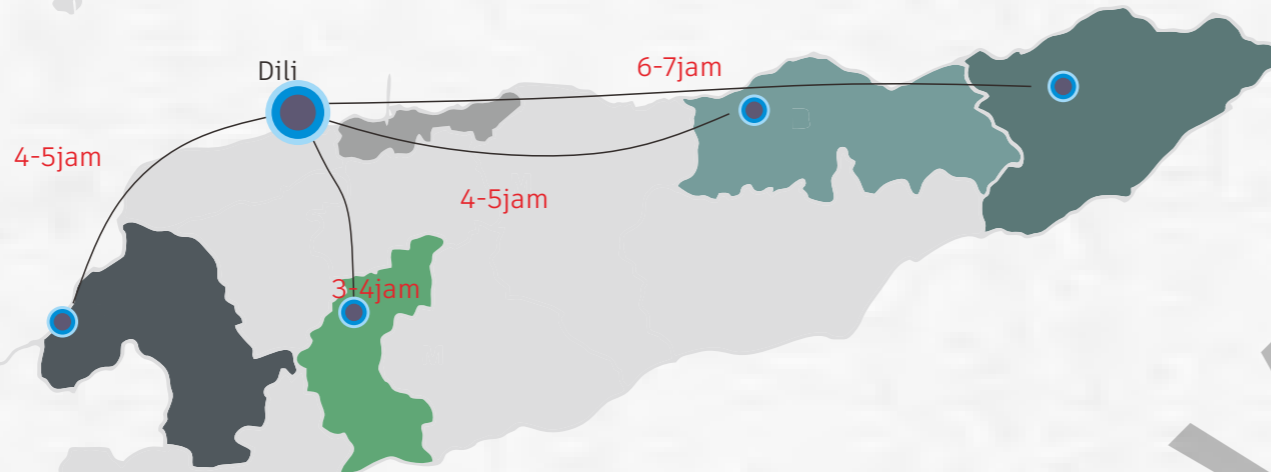
Seluruh masyarakat distrik di Timor-Leste membuat kain tenun tais, namun hanya terdapat 4 distrik yang memproduksi kain tais paling banyak dan memiliki variasi atau motif paling unik serta mengeksplere ke TAIS MARKET DILI

# 01 Pendahuluan

## Permasalahan

TERDAPAT 4 DISTRIK YANG MENGHASILKAN KAIN TAIS PALING BANYAK

- Distrik Lautem
- Distrik Baucau
- Distrik Ainaro
- Distrik Bobonaro



PERMASALAHAN BAGI WISATAWAN



Jarak/Distance

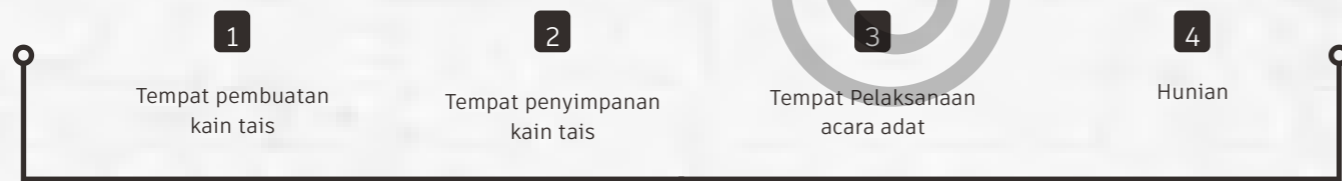
Jarak menjadi kendala untuk mendapatkan kain tais dari distrik yang diinginkan



Waktu/Time

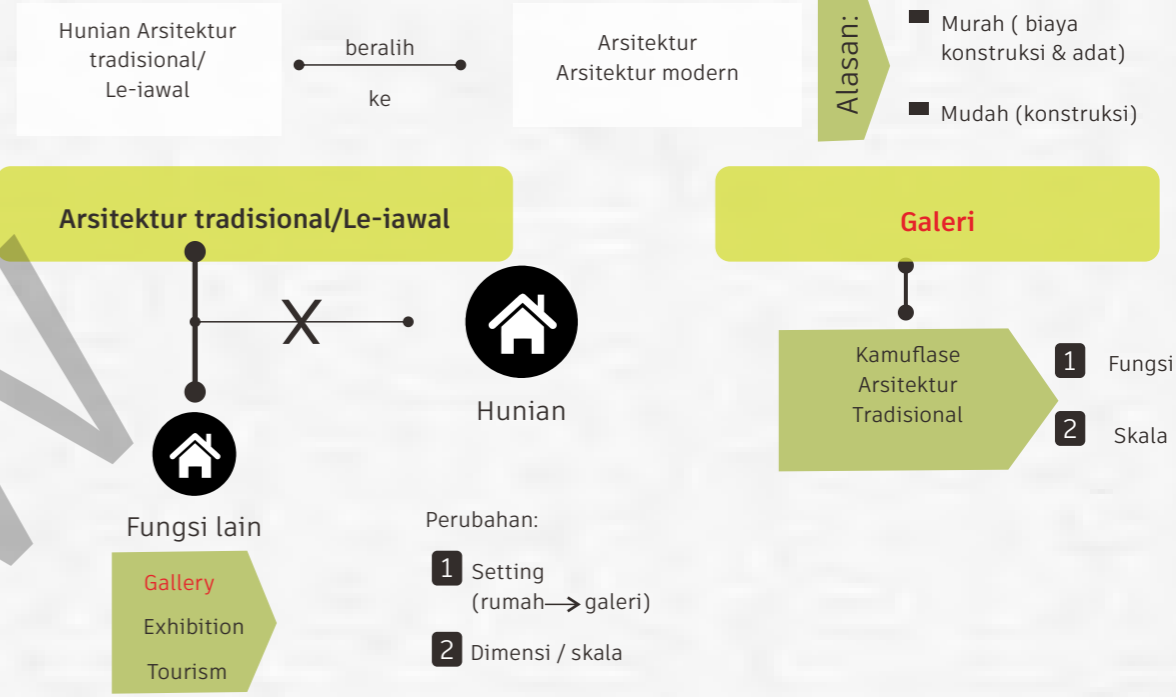
Jarak yang jauh menjadi pertimbangan kepada wisatawan untuk mengunjungi setiap distrik.

BUDAYA LAMA YANG SUDAH MULAI TERGESER OLEH JAMAN

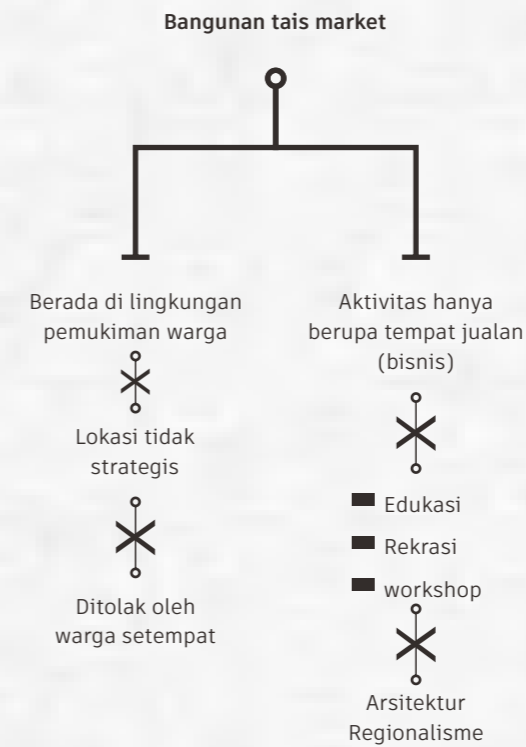


Rumah adat / Le-iawal

PERUBAHAN YANG TERJADI SEKARANG



BANGUNAN TAIS MARKET DILI



AKTIFITAS PENGRAJIN KAIN TAIS



# 01 Pendahuluan






## Solusi

Seperti apa Galeri yang akan didesign ?

Galeri kain tais untuk mengakomodasi hasil kerajinan kain tais yang dibuat oleh masyarakat pengrajin di kota Dili sebagai ibu kota negara

Fungsional	Alasan	Galeri kain tenun tais	Wisatawan mudah mendapatkan kain tais dari berbagai distrik	Masyarakat pengrajin mudah untuk menjual dan mengeksplorasi hasil kerajinan kain tais	<b>Tujuan penerapan regionalisme Arsitektur</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengangkat tradisi yang sudah mulai tergeser oleh jaman</li> <li>- menghidupkan kembali bangunan tradisional dengan gaya/style yang dapat merespon kondisi iklim dan tempat</li> </ul>
------------	--------	------------------------	-------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kegiatan-kegiatan yang dimasukkan

Aspek	Pertimbangan design (Elemen Arsitektural)
<b>Edukasi</b>  Edukasi diikuti oleh pengunjung galeri. Kegiatan edukasi yang akan dimasukkan adalah pengenalan dan informasi mengenai kain tais berdasarkan jenis, asal, motif, variasi, nilai yang dikandung (budaya dan sejarah), penggunaan, dan pembuatan kain tais. Pelatihan akan diberikan oleh pengrajin binaan yang dipekerjakan di gallery dan pengrajin dari luar yang diundang.	<b>1 Pencahayaan</b>  Pencahayaan sangat penting pada sebuah galeri, cahaya alami maupun cahaya buatan, dikarenakan akan memberikan efek pada object yang akan ditampilkan, semakin bagus pencahayaan akan memuaskan indra pengunjung (sense pleasing)  Ada dua jenis sumber pencahayaan Alami      Buatan  <b>Pengaruh pada design</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Bukan jendela atau atap</li> <li>● Peletakan artificial lighting</li> </ul> <b>2 Sekuens</b>  Sekuens juga bagian penting dalam design sebuah galeri, hal ini akan membuat pengunjung merasakan suasana ruang yang berbeda pada setiap spot display.  <b>Pengaruh pada design</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sirkulasi</li> <li>● level</li> <li>● Ukuran dan dimensi</li> </ul> <b>3 Regionalisme Arsitektur</b> Aplikasi dan penerapan Regionalisme Arsitektur melalui perancangan arsitektur bertujuan untuk menjaga tradisi, memunculkan potensi lokal, melestarikan nilai dengan sikap kritis dan tetap menjawab terhadap tantangan modernisme, universal dan globalisasi.  Terdapat 2 point penting dalam pengaplikasian regionalisme arsitektur <ul style="list-style-type: none"> <li>● Aplikasi teori berarsitektur mengada dalam rancangan karya yang mengkinikan arsitektura melalui cara menginternasionalkan arsitektur lokal</li> <li>● Mengaplikasikan keuniversalan yang lokal adalah bagian dari teori Regionalisme Arsitektur.</li> </ul> <b>Pengaruh pada design</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Fasad bangunan</li> <li>● Orientasi bangunan</li> <li>● Landscape</li> <li>● Ornamen (tektonika)</li> </ul> <b>Perubahan yang akan terjadi adalah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kamuflase arsitektur tradisional                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala/dimensi</li> <li>- Bentuk/facade</li> <li>- Fungsi</li> <li>- Material</li> </ul> </li> </ul>
<b>Rekreasi</b>  Rekreasi yang bersifat mengandung arti untuk dinikmati dan dihayati oleh pengunjung dan tidak diperlukan konsentrasi yang menimbulkan keletihan dan kebosanan. Rekreasi akan dibuat dalam bentuk display koleksi. Sama seperti poin edukasi, jenis dan penataan koleksi akan didasarkan pada jenis, asal, motif, variasi, nilai yang dikandung (budaya dan sejarah), penggunaan, dan pembuatan kain tais. Penataan koleksi akan dibuat mengikuti urutan, timeline, hirarki dan klasifikasi.	
<b>Bisnis</b>  Masyarakat local membeli kain untuk keperluan adat sedangkan pengunjung dari luar negeri membeli kain tais dan produk olahannya sebagai souvenir. Bisnis dalam galeri adalah untuk menjual belikan kerajinan-kerajinan kain tais yang dibuat oleh pengrajin masyarakat Timor-Leste, baik yang menjadi pengrajin binaan galeri maupun pengrajin di luar galeri.	

### METODE

#### 1 Pendekatan Studi

Menggunakan Pendekatan Penelitian Kuantitatif

#### 2 Pengumpulan data

##### Primer

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

##### Sekunder

- Rencana tata ruang wilayah (desa),
- Peraturan daerah (KDB, KLB, GSB)
- Badan statistik Ibu Kota Dili
- Literatur buku, jurnal, dan internet

# 06

## Konsep Ide Design

Transformasi denah

Konsep Sikulasi

Zonasi

Konsep penataan massa

Tranformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material

Konsep ketinggian massa

Konsep penataan massa

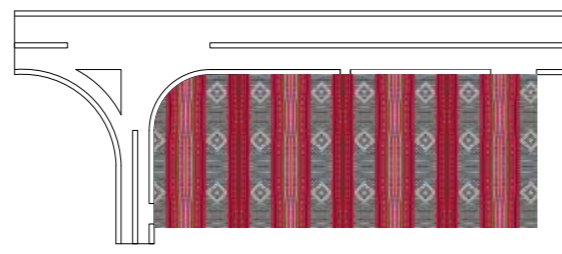
Konsep teknis peletakan display  
dan lighting



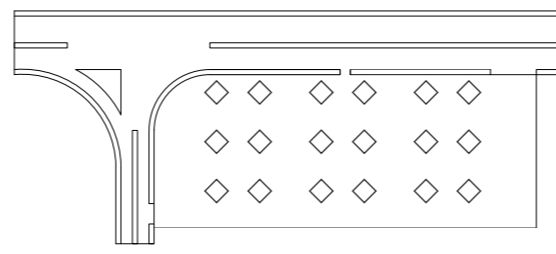
# 06 Konsep Ide Design

Transformasi denah

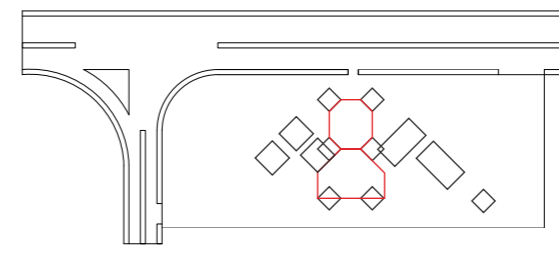
Motif kain tais



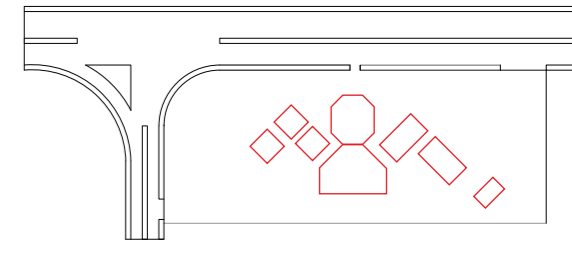
Memasukan motif kain tais kepada site



Mengambil motif kain tais dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.



Menggabungkan beberapa motif kain dan disusun sesuaikan dengan kondisi site untuk merespon sirkulasi kendaraan, dan penghawaan.

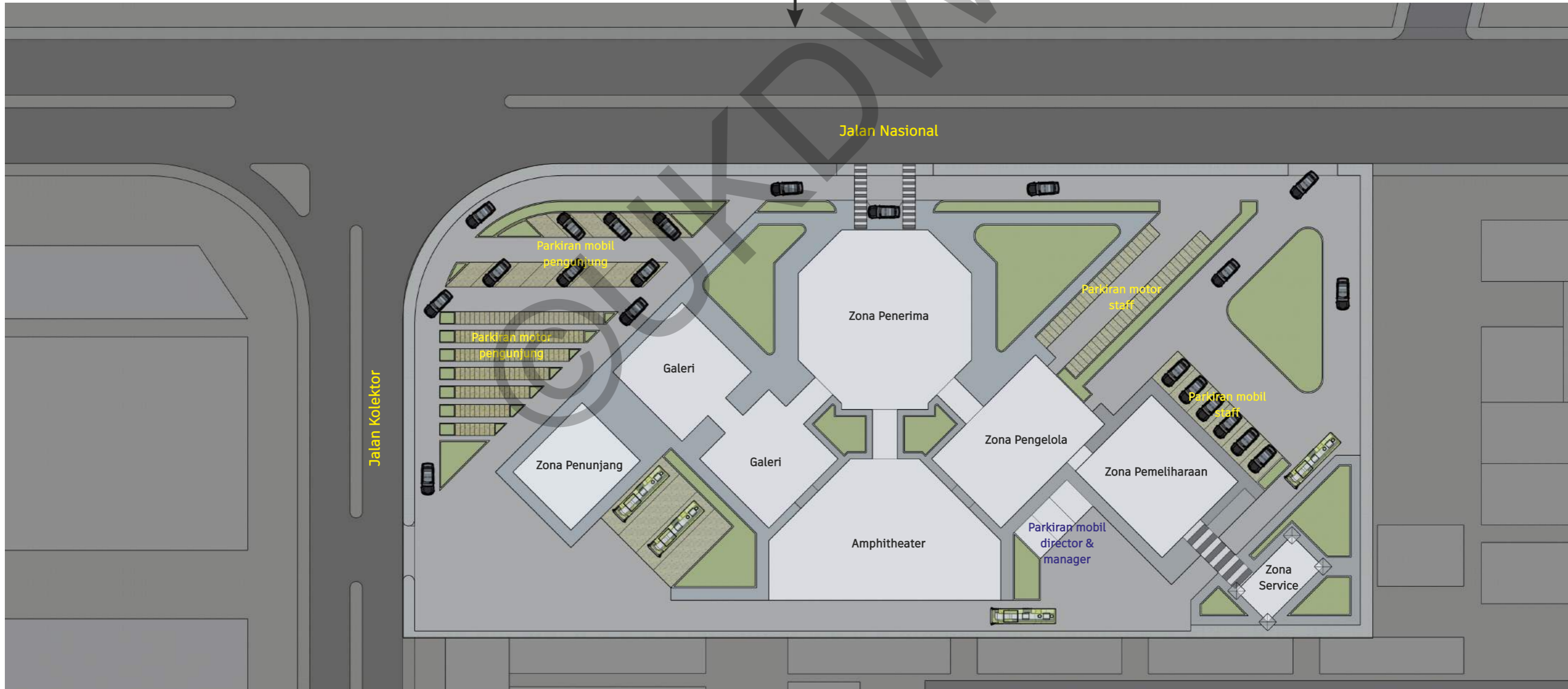


massa akhir dan susunan massa bangunan

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
Konsep penataan ruang  
Konsep penataan massa  
Tranformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
Konsep ketinggian massa  
Konsep penataan massa  
Konsep teknis peletakan display dan lighting

## Block Plan



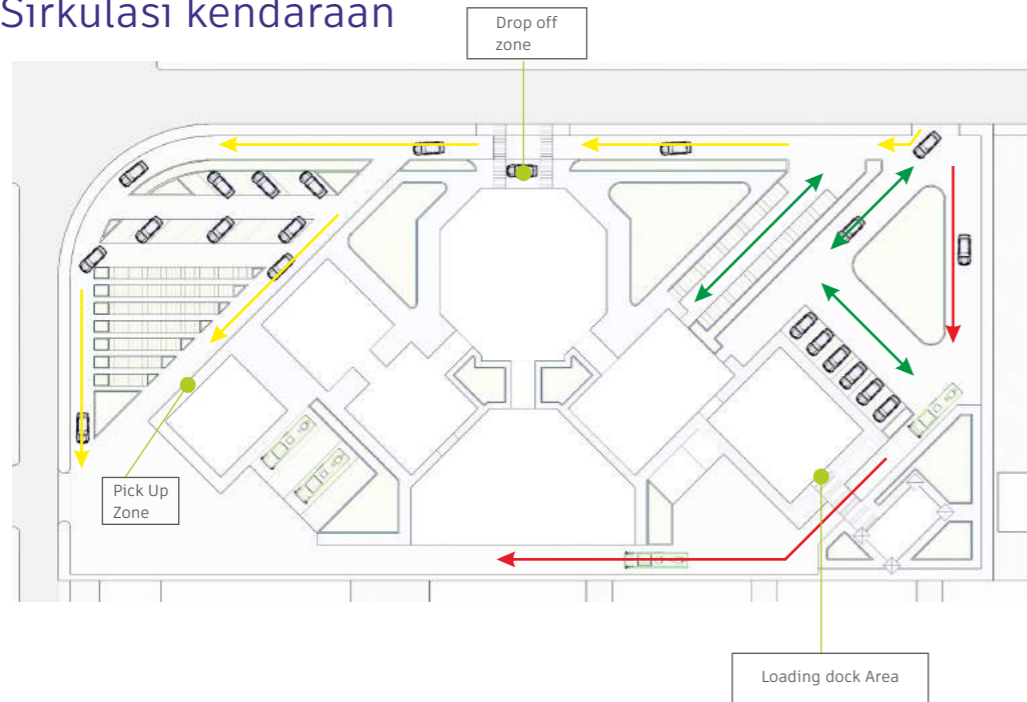
# 06 Konsep Ide Design

## Konsep Sirkulasi

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
 Konsep penataan ruang  
 Konsep penataan massa  
 Transformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
 Konsep ketinggian massa  
 Konsep penataan massa  
 Konsep teknis peletakan display dan lighting

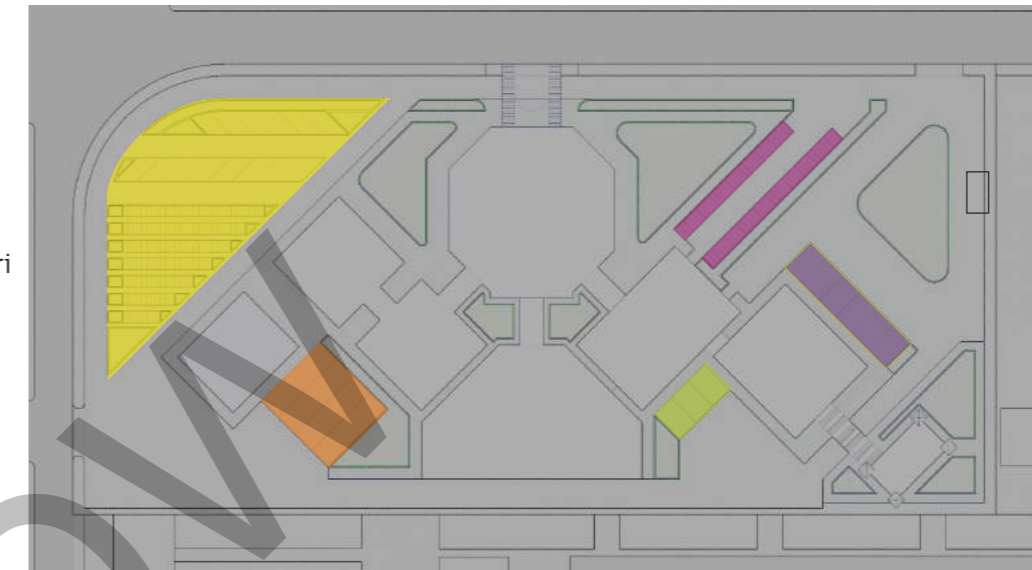
### Sirkulasi kendaraan



**Keterangan:**

- ➔ Sirkulasi kendaraan staff
- ➔ Sirkulasi bus dan kendaraan kebutuhan galeri
- ➔ Sirkulasi kendaraan visitor

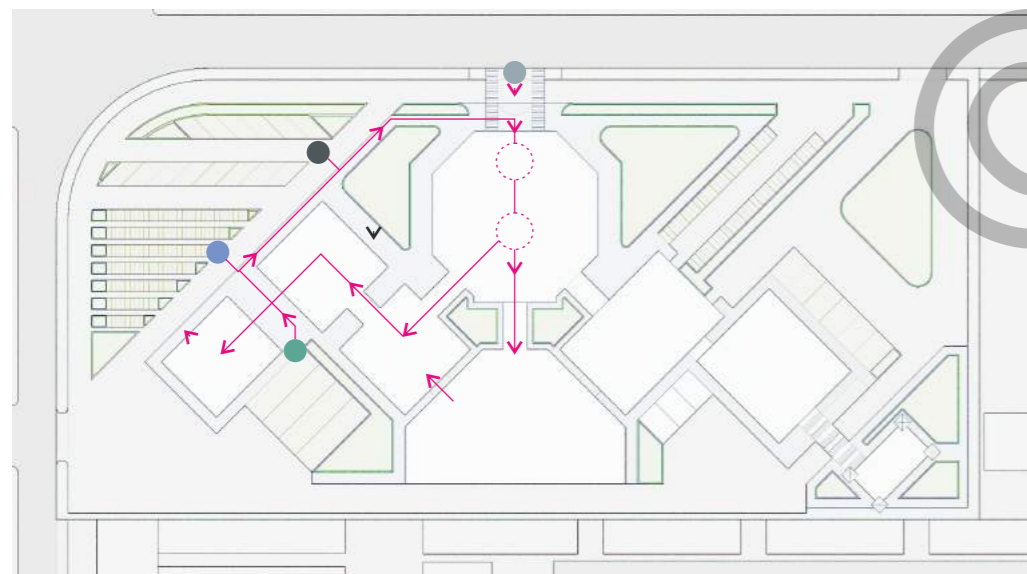
### Zona Parkir



**Keterangan:**

- Parkir motor staff
- Parkir mobil staff
- Parkir mobil director
- Parkir bus
- Parkir motor & mobil visitor

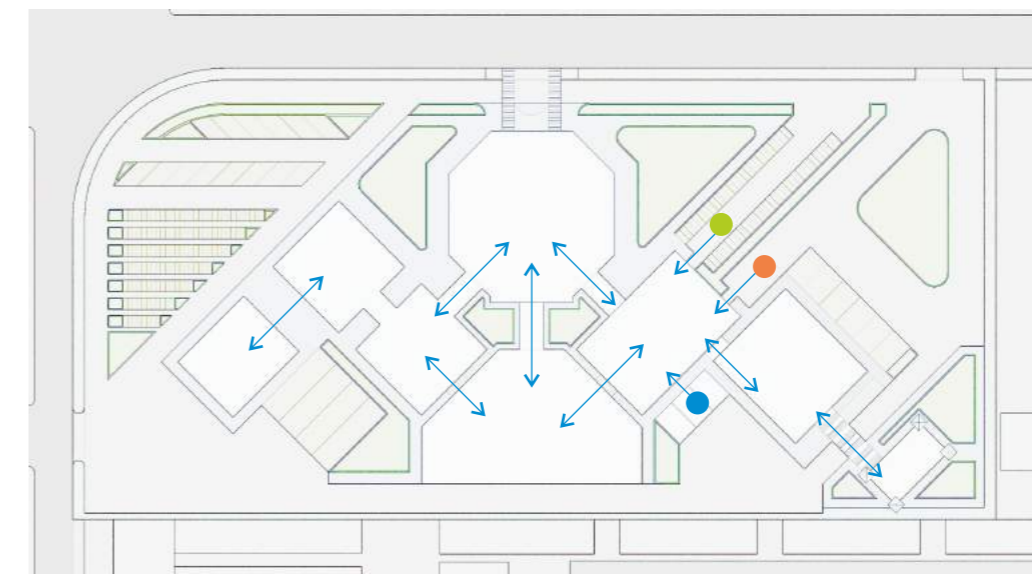
### Sirkulasi zona Visitor



**Keterangan:**

- Dari Parkiran Mobil
- Dari Parkiran Motor
- Dari Parkiran Bus
- Pejalan kaki dari bangunan sekitar/dari luar

### Sirkulasi zona Staff



**Keterangan:**

- Dari Parkiran Motor
- Dari Parkiran Mobil
- Dari Parkiran Mobil director/manager

# 06 Konsep Ide Design

## Zonasi

### Konsep penataan ruang

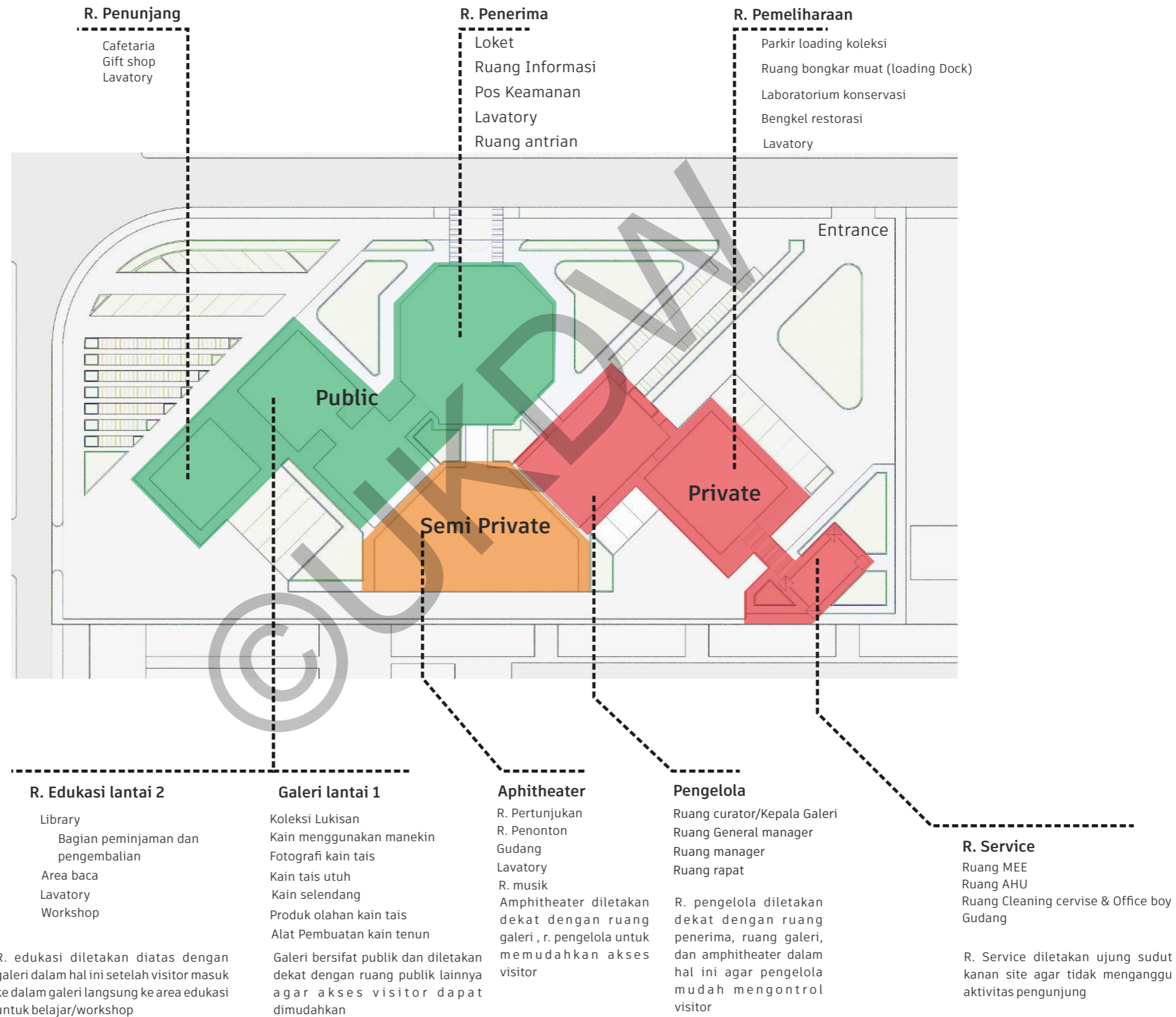
Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
 Konsep penataan ruang  
 Konsep penataan massa  
 Transformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
 Konsep ketinggian massa  
 Konsep penataan massa  
 Konsep teknis peletakan display dan lighting

R. Penunjang diletakan ddiarea pintu keluar dan setelah ruang galeri dalam hal ini memudahkan visitor setelah akses galeri dapat masuk ke r penunjang dan ke parkiran visitor

R. penerima didekatkan akses masuk untuk memudahkan visitor masuk ke dalam bangunan galeri

R. pemeliharaan diletakan dekat dengan pintu masuk tujuanya untuk meudahkan loading staff galeri



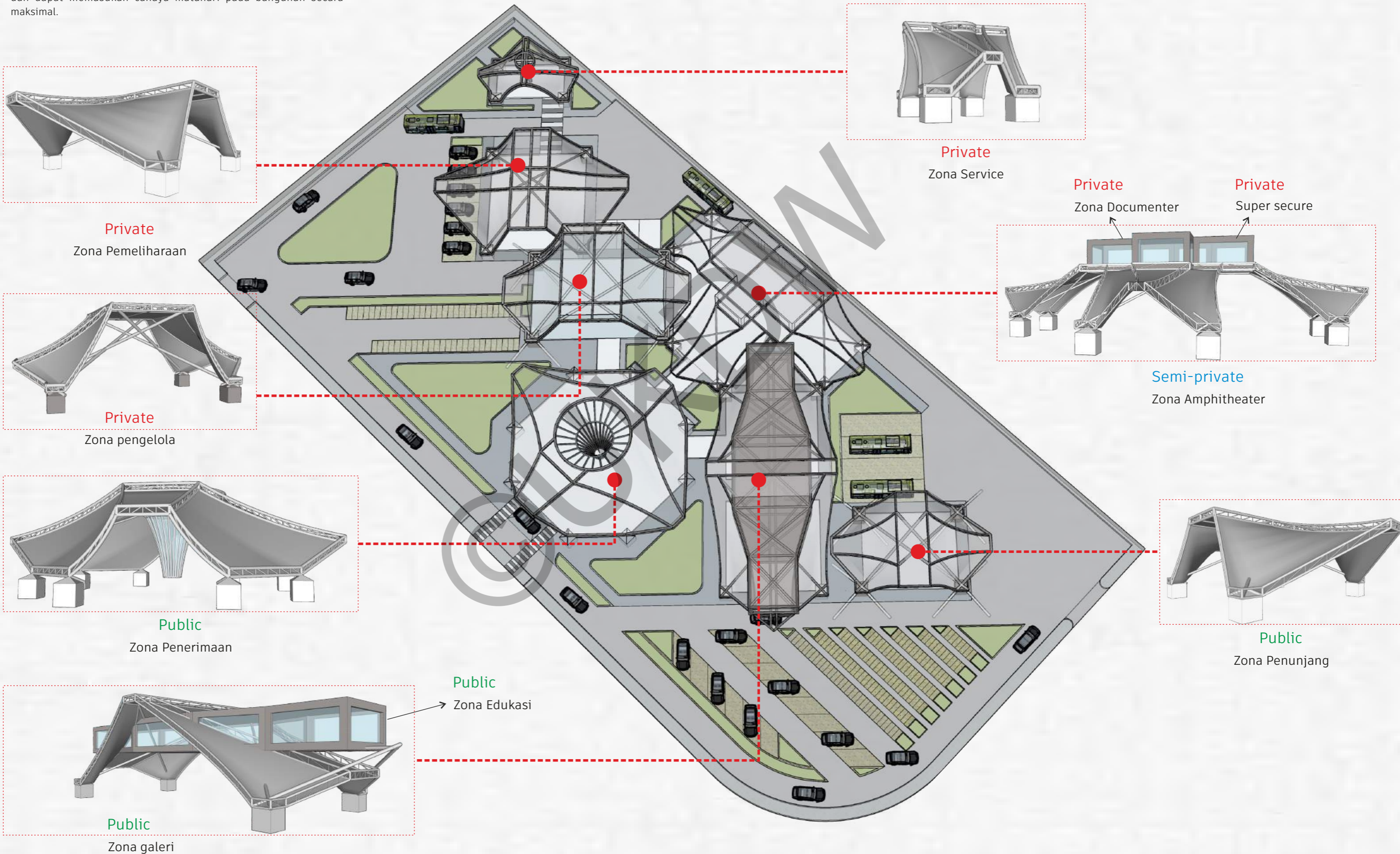
# 06 Konsep Ide Design

## Konsep penataan massa

Massa majemuk, massa majemuk dapat memaksimalkan sirkulasi udara dan dapat memasukan cahaya matahari pada bangunan secara maksimal.

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
Konsep penataan ruang  
Konsep penataan massa  
Tranformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
Konsep ketinggian massa  
Konsep penataan massa  
Konsep teknis peletakan display dan lighting



# 06 Konsep Ide Design

## Transformasi Bentuk atap dan struktur

### Untuk bangunan skala besar (Alternatif design 01)

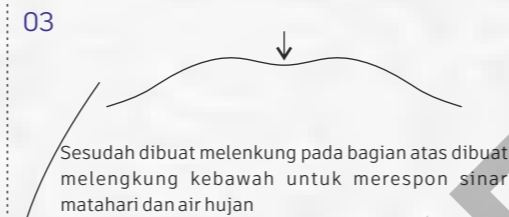
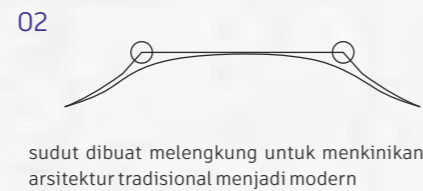
Timor-Leste terdapat dua bangunan tradisional yang selalu dibangun bersamaan, yang satu adalah untuk ruang publik dan yang kedua sebagai tempat penyimpanan instrumen kultural sakral.



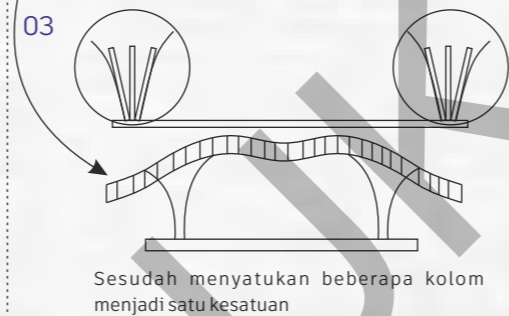
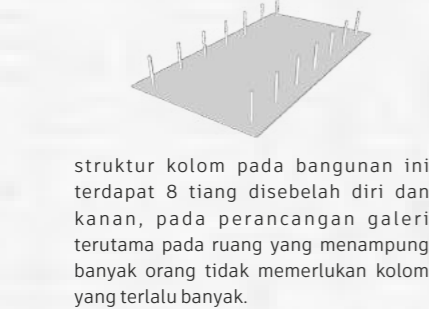
Pada bangunan galeri yang menampung banyak orang seperti tempat penerimaan, amphitheter, dan galeri dapat menerapkan bangunan berbentuk lebar karena kebutuhan dan fungsi ruang. Untuk bangunan bentang lebar di perancangan bangunan galeri dapat mengkombinasikan dua bangunan tersebut, kombinasi bentuk, struktur, dan pondasi.

#### Step by step

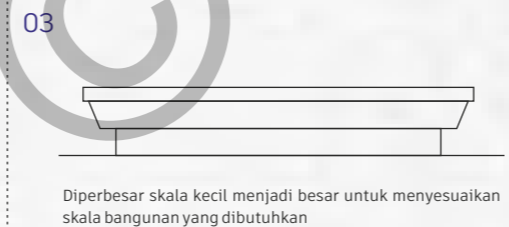
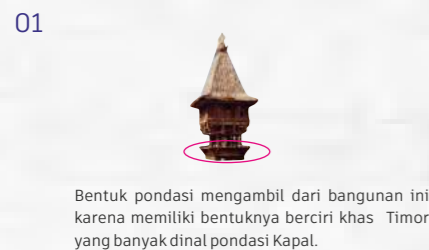
#### Transformasi bentuk atap bangunan 1



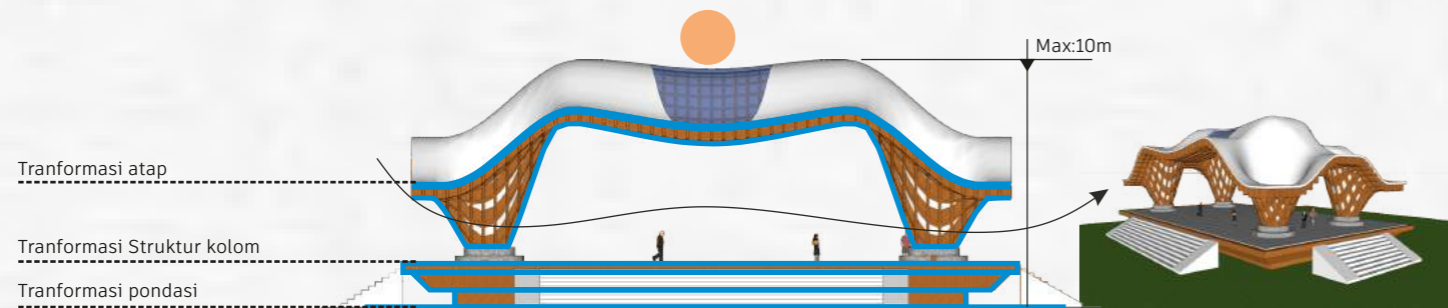
#### Transformasi Struktur kolom bangunan 1



#### Transformasi pondasi bangunan 2



#### Kombinasi bangunan 1 dan 2



Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
 Konsep penataan ruang  
 Konsep penataan massa  
 Tranformasi bentuk atap & Struktur

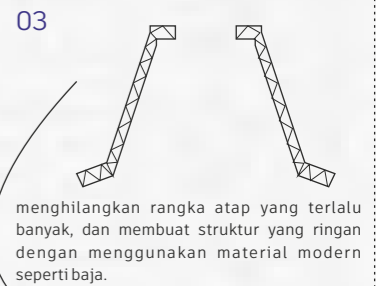
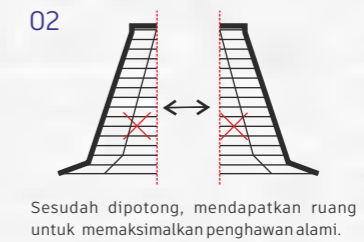
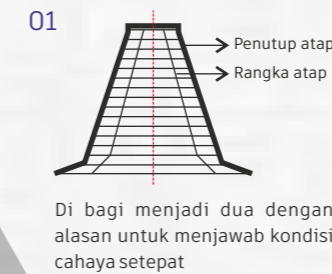
Konsep Material  
 Konsep ketinggian massa  
 Utilitas  
 Konsep teknis peletakan display dan lighting

### Untuk bangunan skala Kecil (Alternatif design 02)

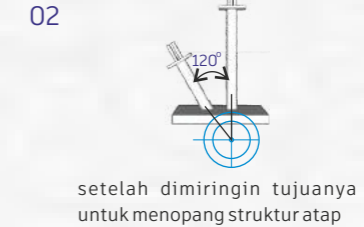
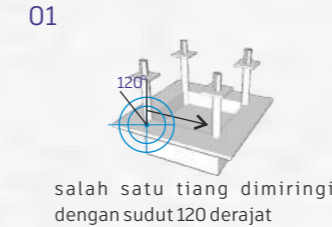
Untuk bangunan skala kecil seperti ruang untuk pengelola, service, education, penunjang, dan pemeliharaan tidak membutuhkan bangunan bentang lebar.

#### Step by step

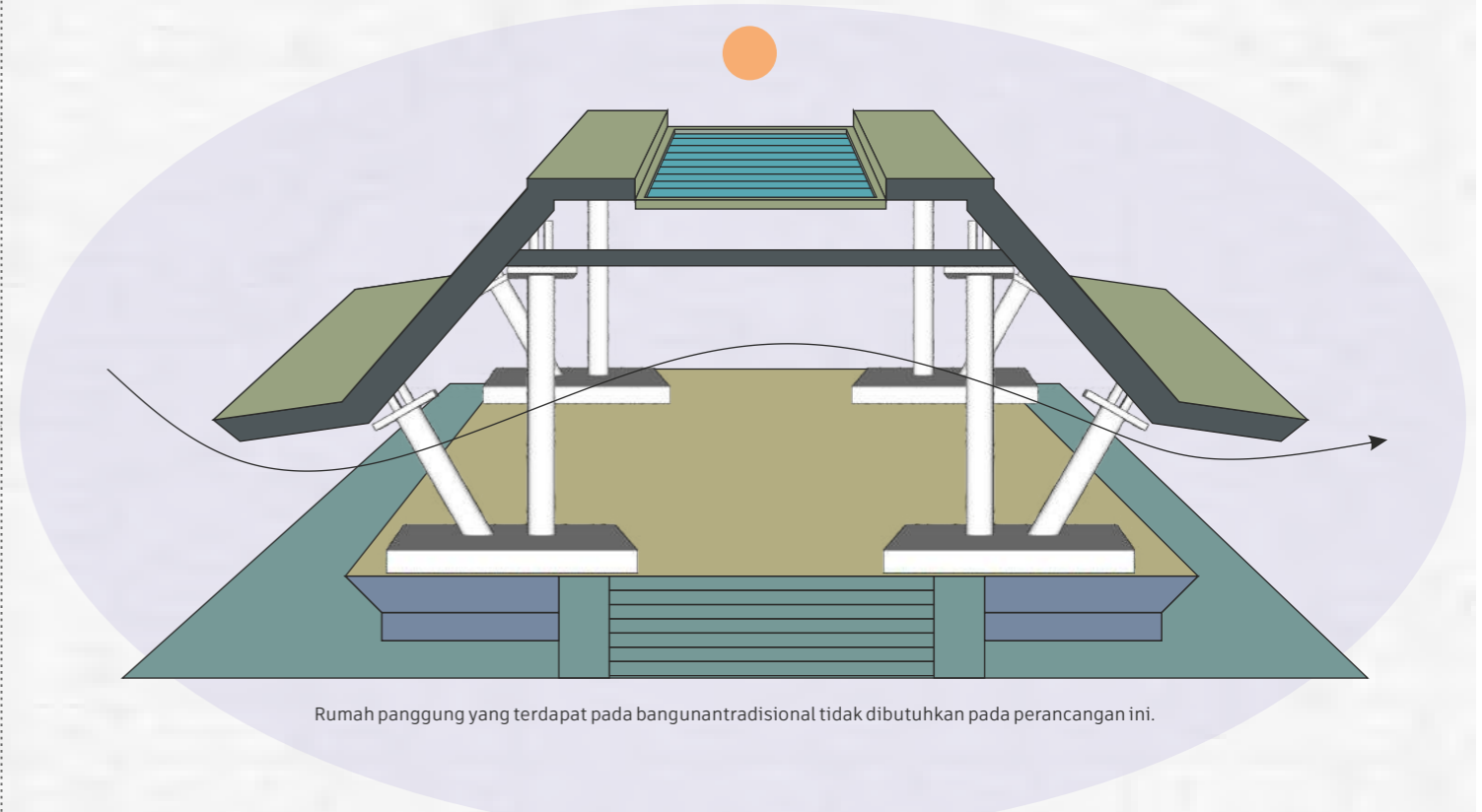
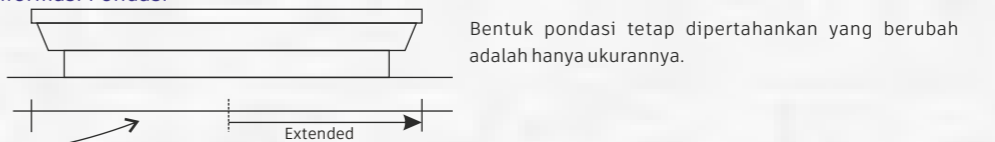
#### Tranformasi bentuk atap



#### Tranformasi Struktur



#### Tranformasi Pondasi



# 06 Konsep Ide Design

## Transformasi struktur dan konstruksi

### Tranformasi pada bangunan galeri (Alternatif design 03)

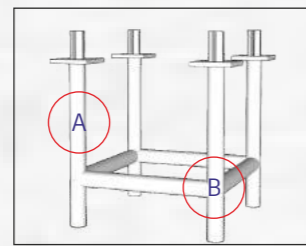
Step by step

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
 Konsep penataan ruang  
 Konsep penataan massa  
 Tranformasi bentuk atap & Struktur

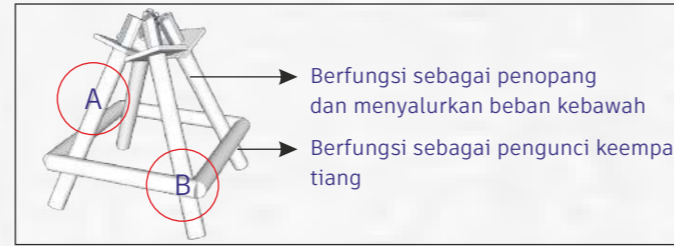
Konsep Material  
 Konsep ketinggian massa  
 Utilitas  
 Konsep teknis peletakan display dan lighting

#### Prinsip struktur utama rumah tradisional Timor-Leste

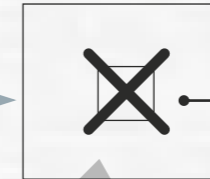
Rumah tradisional Timor dengan struktur 4 tiang utama yang dipercaya oleh masyarakat Timor sebagai Unity dalam bahasa tetun (*airin hat haforsa malu*)



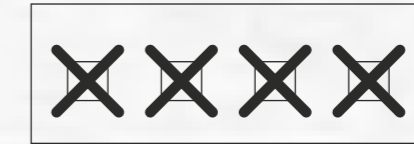
Terdiri dari 4 tiang yang saling menopang dan saling menguatkan



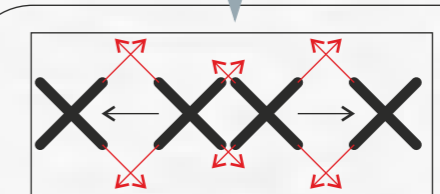
Prinsip struktur tetap dipertahankan yaitu untuk saling menguatkan dan disatukan untuk menciptakan bangunan skala yang besar



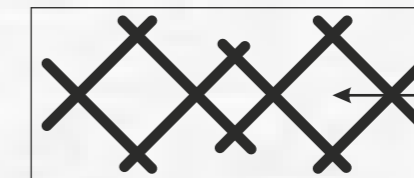
Tampak atas struktur bangunan setelah disatukan



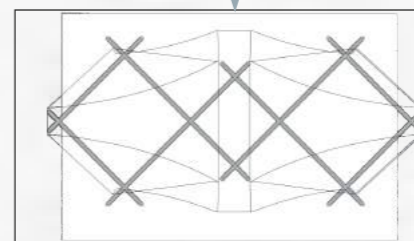
pengulangan bentuk struktur mengambil dari motif kain tais



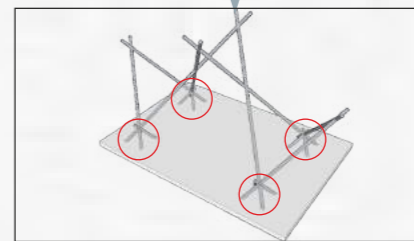
Dua struktur tiang ujung kiri dan kanan digeser untuk menciptakan ruang yang lebih luas



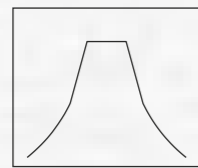
merperpanjang bagian tertentu untuk menciptakan bentuk ruang yang dinamis



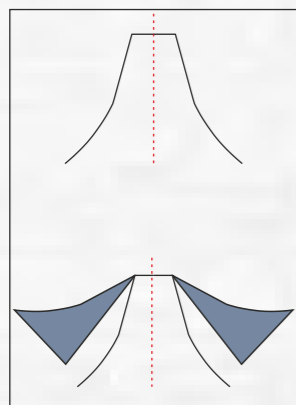
Struktur 2D



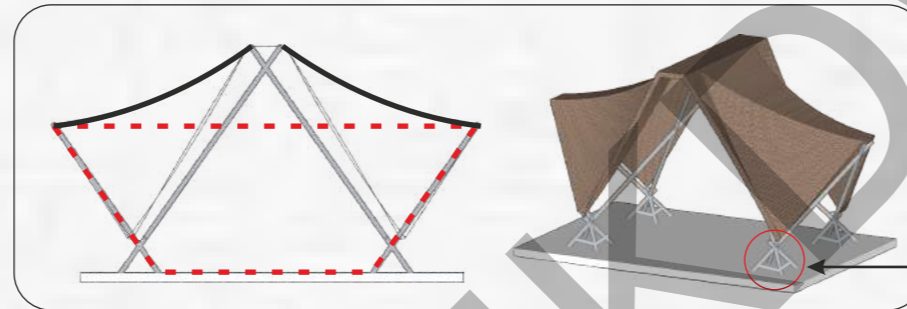
Struktur 3D



Outline bentuk atap bangunan tradisional



Memodifikasi Bentuk atap dengan cara dibelah dua dan dirotasi mengikuti bentuk struktur bangunan sesudah di transformasi

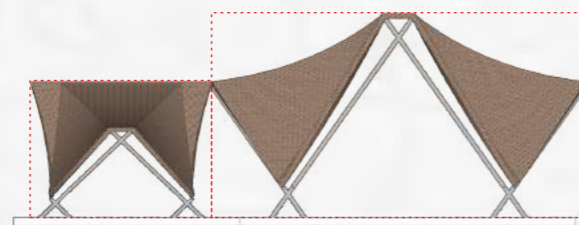


Bentuk yang terjadi menyerupai sebagai sebuah bentuk kapal yang dipercaya oleh masyarakat Timor sebagai kendaraan yang digunakan nenek moyang saat mau mendarat pertama di Pulau Timor. dan jejaknya ditemukan pada bagian lantai bawah bangunan tradisional Timor-Leste

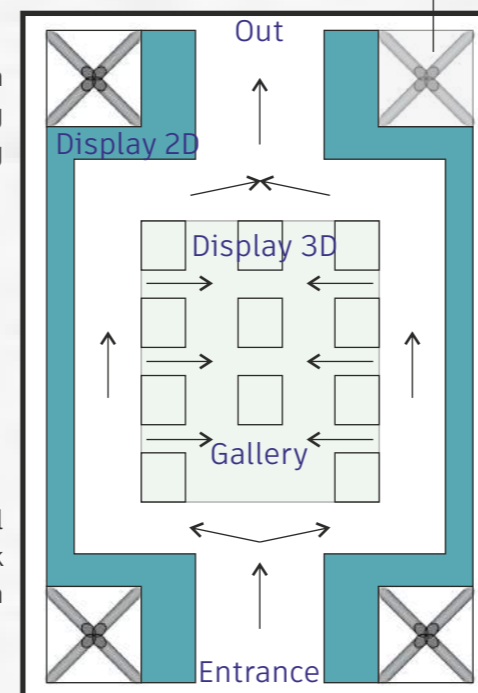
#### Konsep denah galeri

Bentuk dan skala ruang mengikuti fungsi ruang

Fungsi bangunan adalah galeri untuk memamerkan karya kerajinan tangan tais, karena akan mewadahi jumlah orang yang banyak sehingga bentuk ruang mengikuti fungsi ruang yang dibutuhkan (ruang yang luas tanpa banyak kolom)



Pada masa bangunan yang memiliki ukuran luas kecil seperti R. Edukasi, R. pemeliharaan, R. Penunjang tidak membutuhkan atap yang terlalu tinggi sehingga ketinggian mengikuti fungsinya



ruang pada bagian kolom dapat dimanfaatkan sebagai gudang, dan toilet

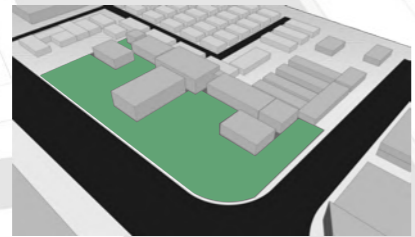
# 06 Konsep Ide Design

## Materials

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
Konsep penataan ruang  
Konsep penataan massa  
Tranformasi bentuk atap & Struktur

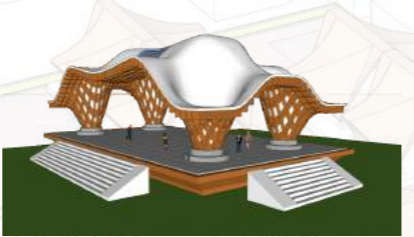
Konsep Material  
Konsep ketinggian massa  
Utilitas  
Konsep teknis peletakan display dan lighting

**Material landscape**



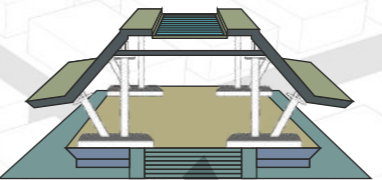
- Grass
- Paving block
- Paving Grass

**Alternatif 01**



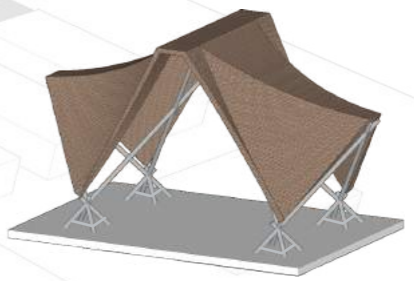
- Tiles
- Concrete
- Laminated wood
- Steel

**Alternatif 02**



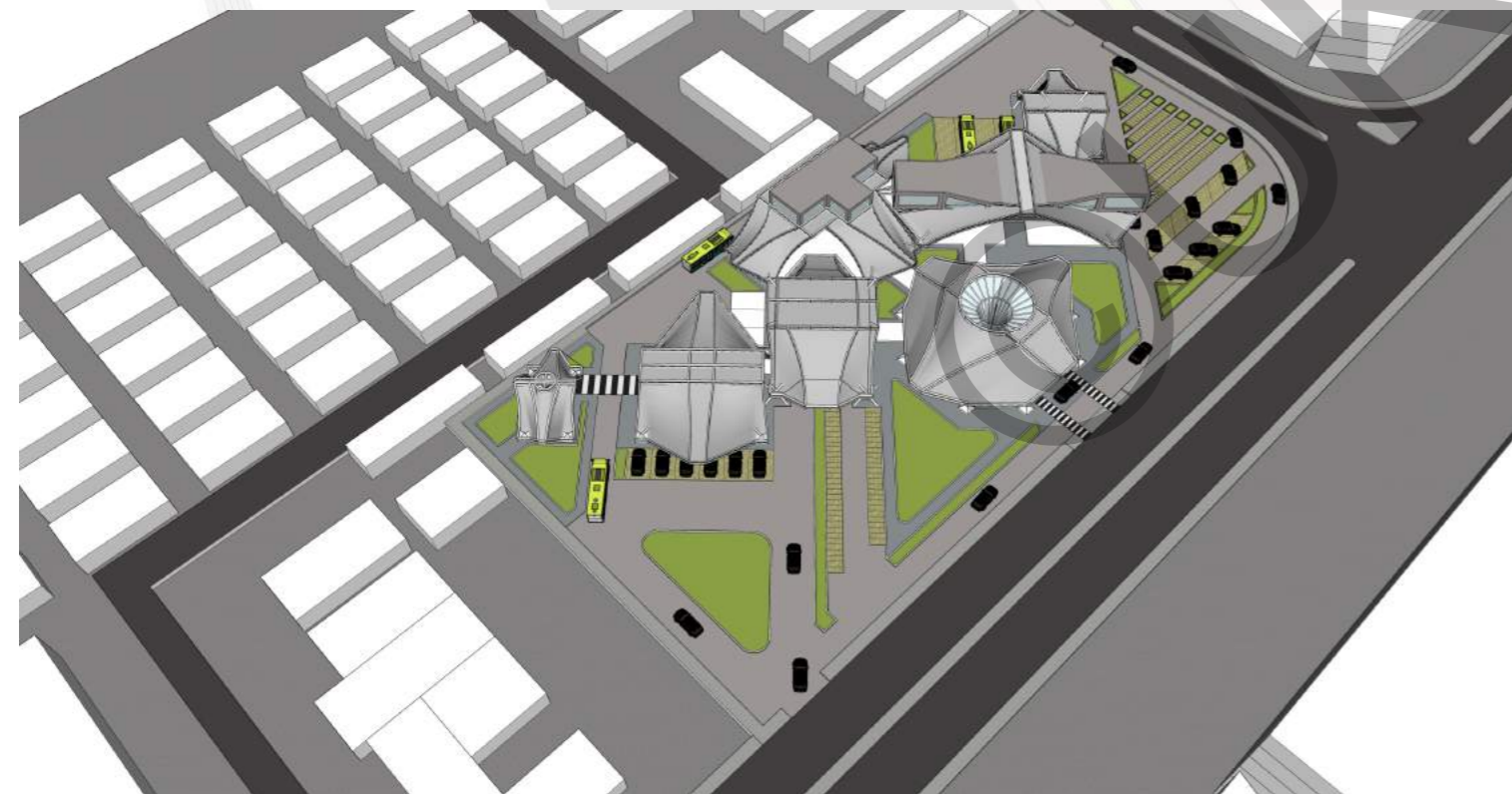
- Glass
- Galvalume

**Alternatif 03**

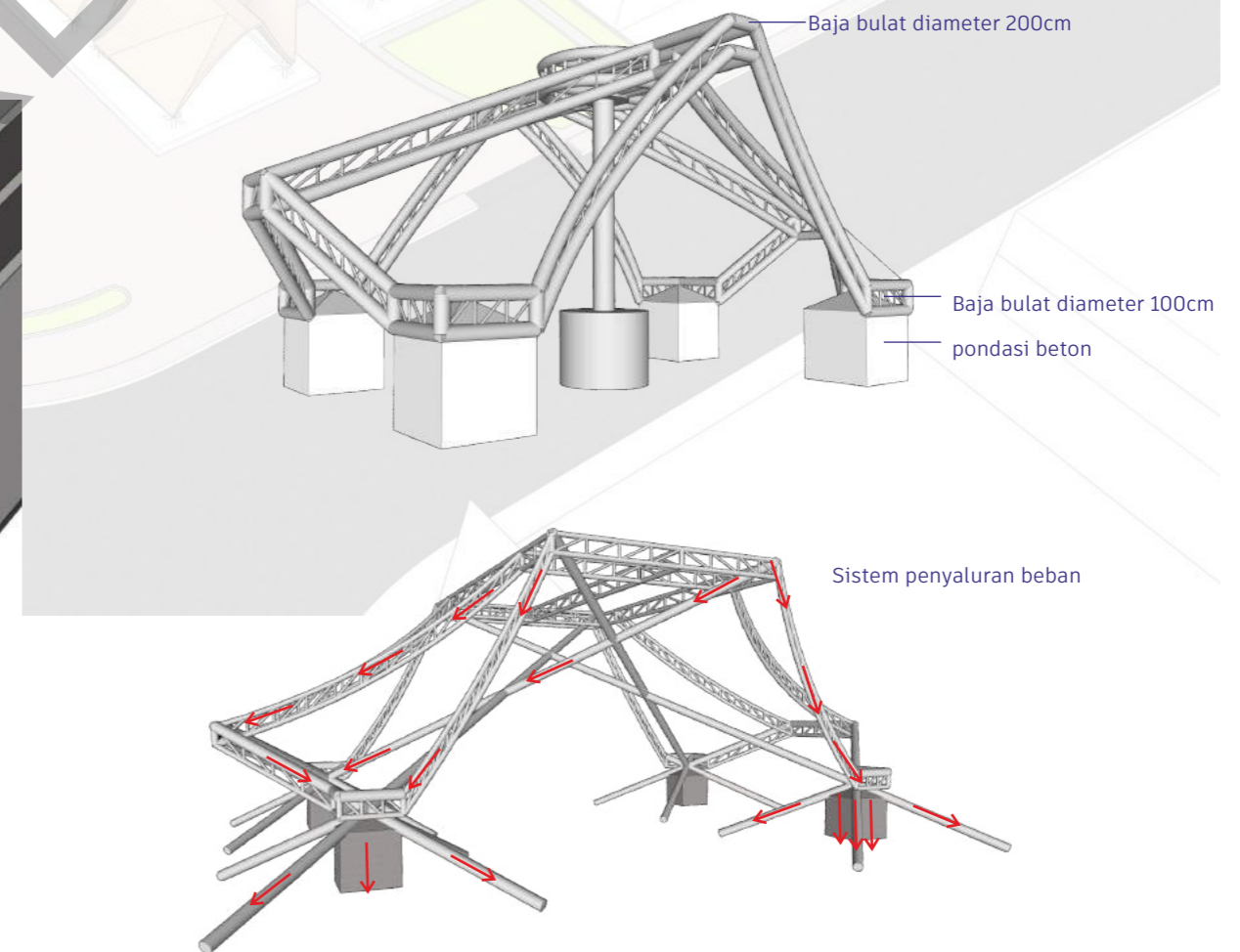


- Membrane

## Ilustrasi tranformasi bentuk ke dalam site



## Struktur



# 06 Konsep Ide Design

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
 Konsep penataan ruang  
 Konsep penataan massa  
 Tranformasi bentuk atap & Struktur

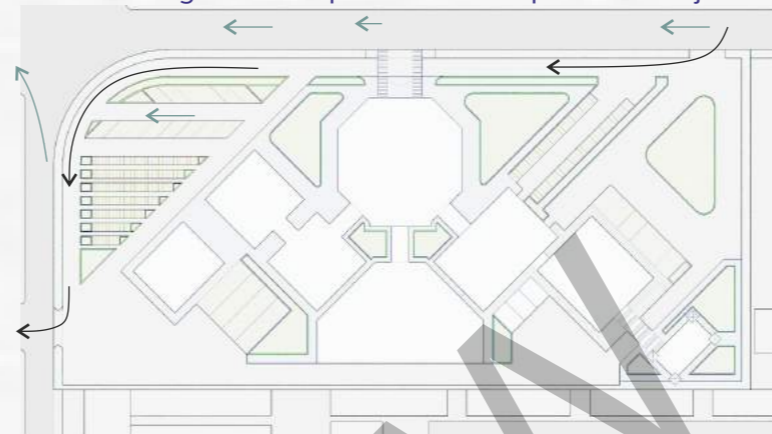
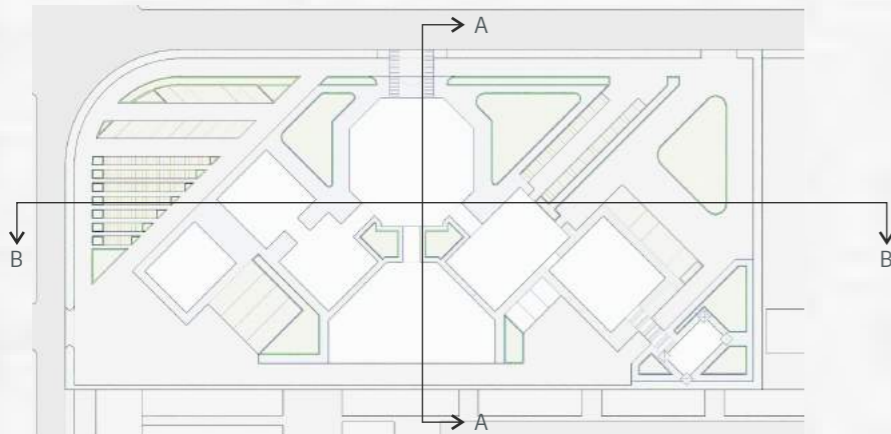
Konsep Material  
 Konsep ketinggian massa  
 Utilitas  
 Konsep teknis peletakan display dan lighting

## Konsep ketinggian massa

Untuk menentukan ketinggian massa bangunan berdasarkan hasil analisis site dan peraturan pemerintah yang berlaku.

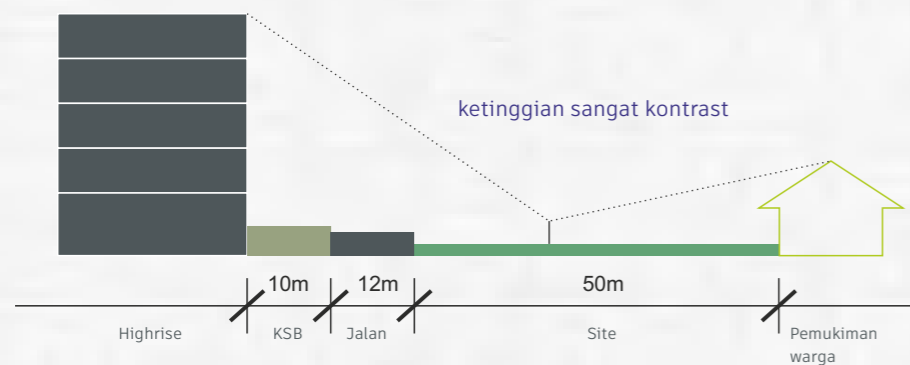
Berdasarkan perhitungan KDB dan KLB maka ketinggian bangunan adalah 2 lantai atau maksimal 10m

### Massa bangunan respond terhadap sirkulasi jalan sekitar

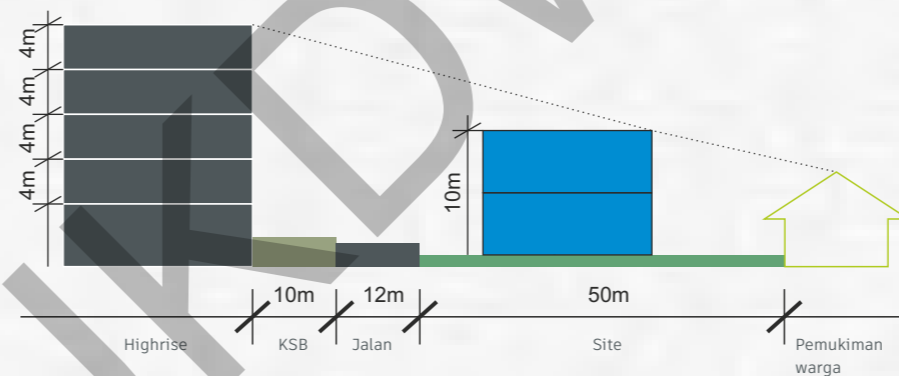


Massa bangunan disusun dibagian belakang site sehingga memberikan area depan dan samping kiri untuk sirkulasi, akses masuk dan keluar dapat dimudahkan.

### Potongan kawasan A-A

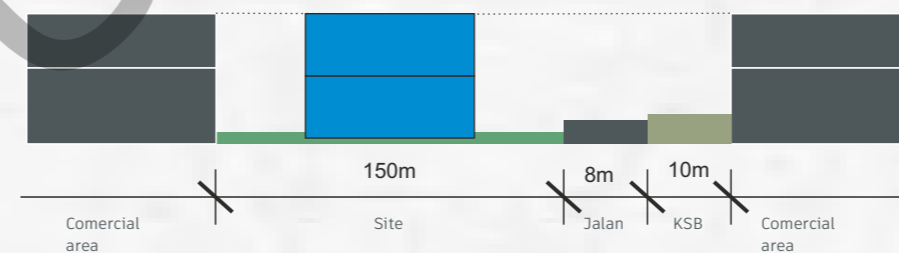
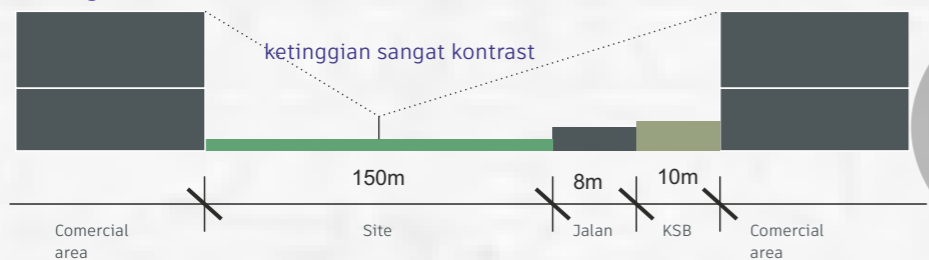


### Massa bangunan respond terhadap kawasan



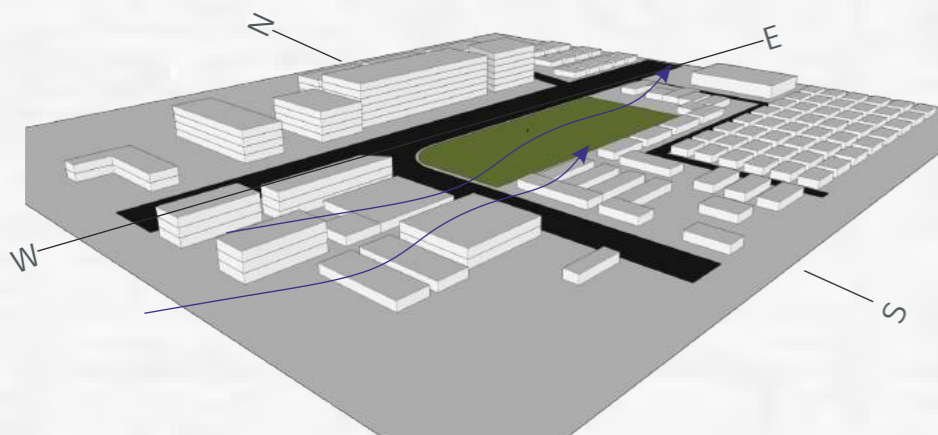
Dengan ketinggian 10m membuat tidak terlalu kontras

### Potongan kawasan B-B

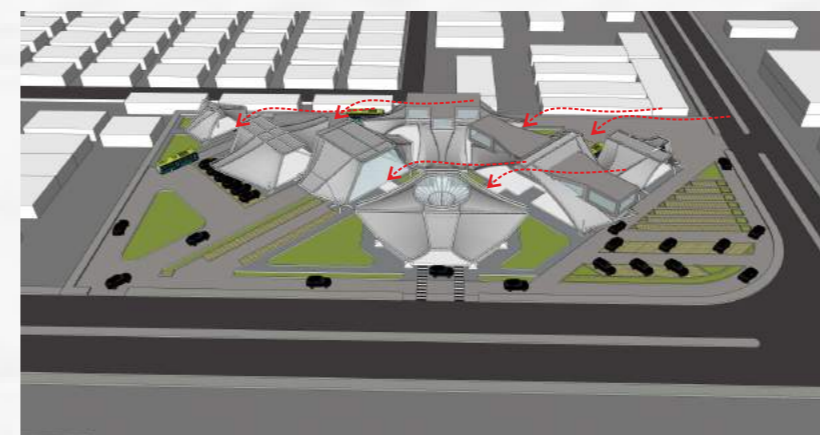


Dengan ketinggian 10m dapat menyimbangi skala kawasan

### Sirkulasi angin



### Massa bangunan respond sirkulasi angin

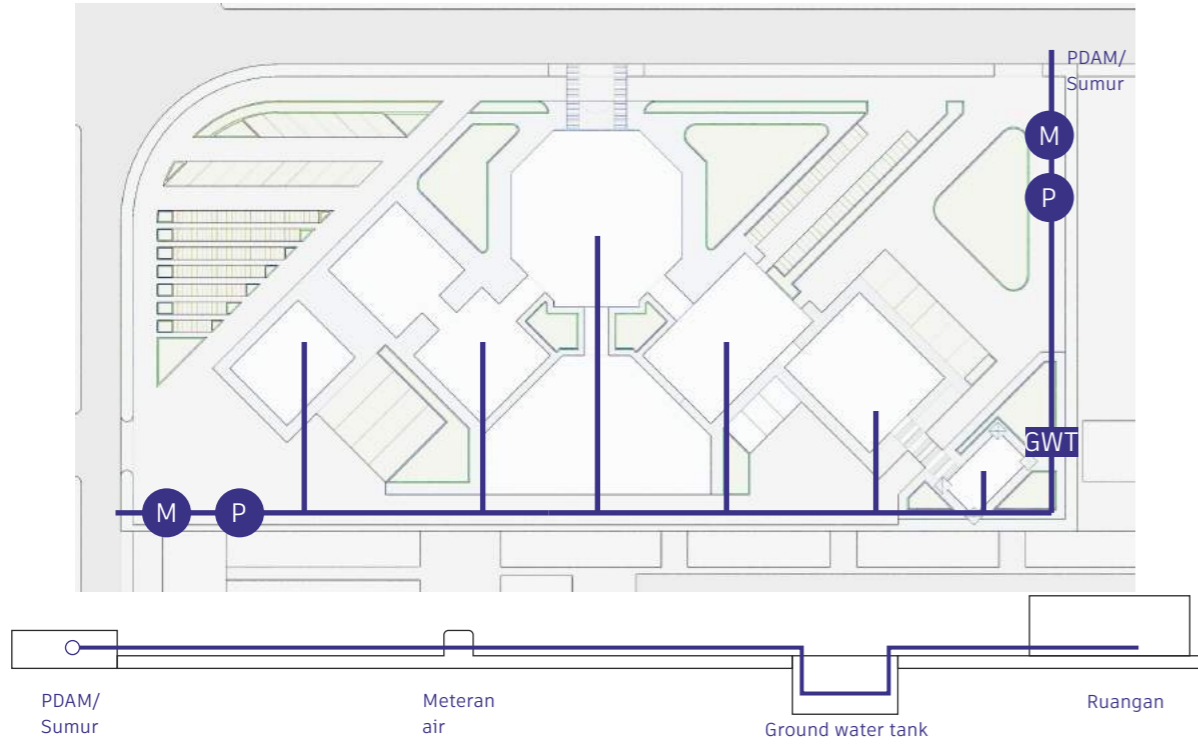


Hembusan angin dari barat ke timur sehingga massa bangunan disusun horizontal dan vertical dan memiliki atap yang tinggi agar dapat memaksimalkan sirkulasi angin dalam bangunan.

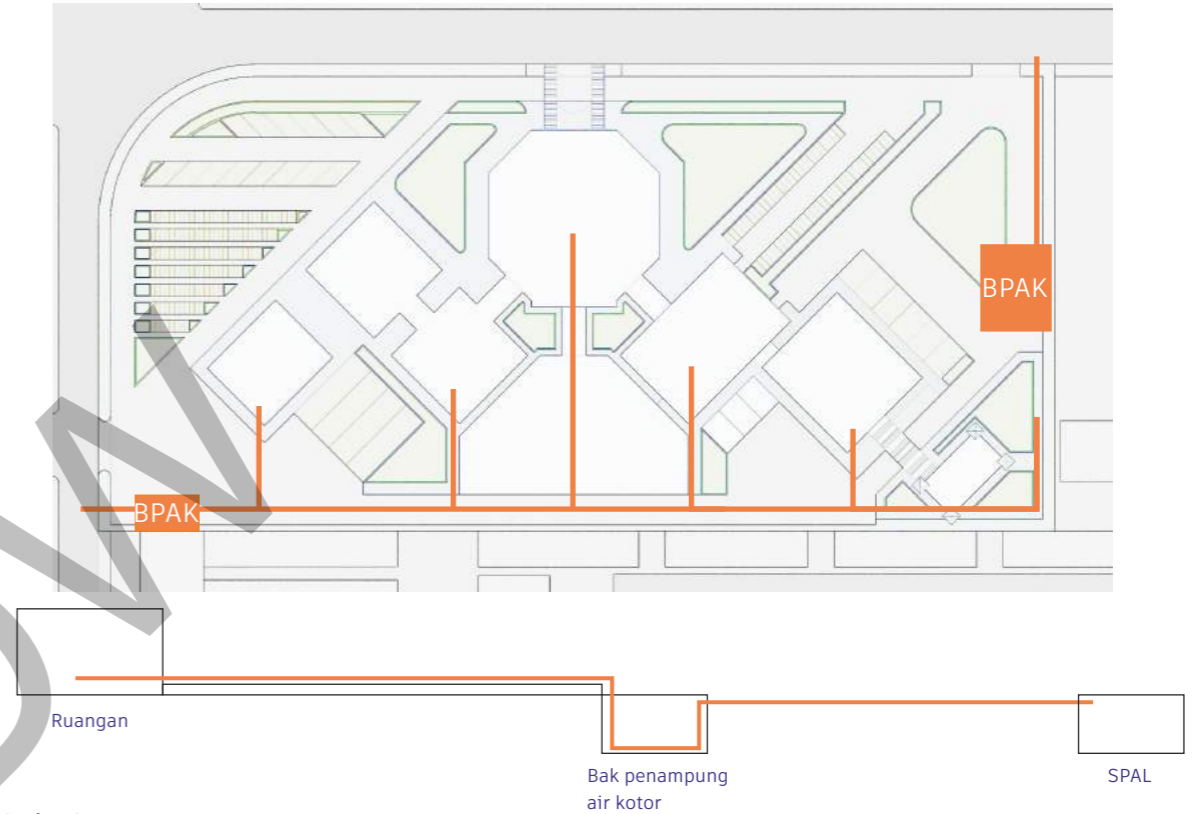


# 06 Konsep Ide Design

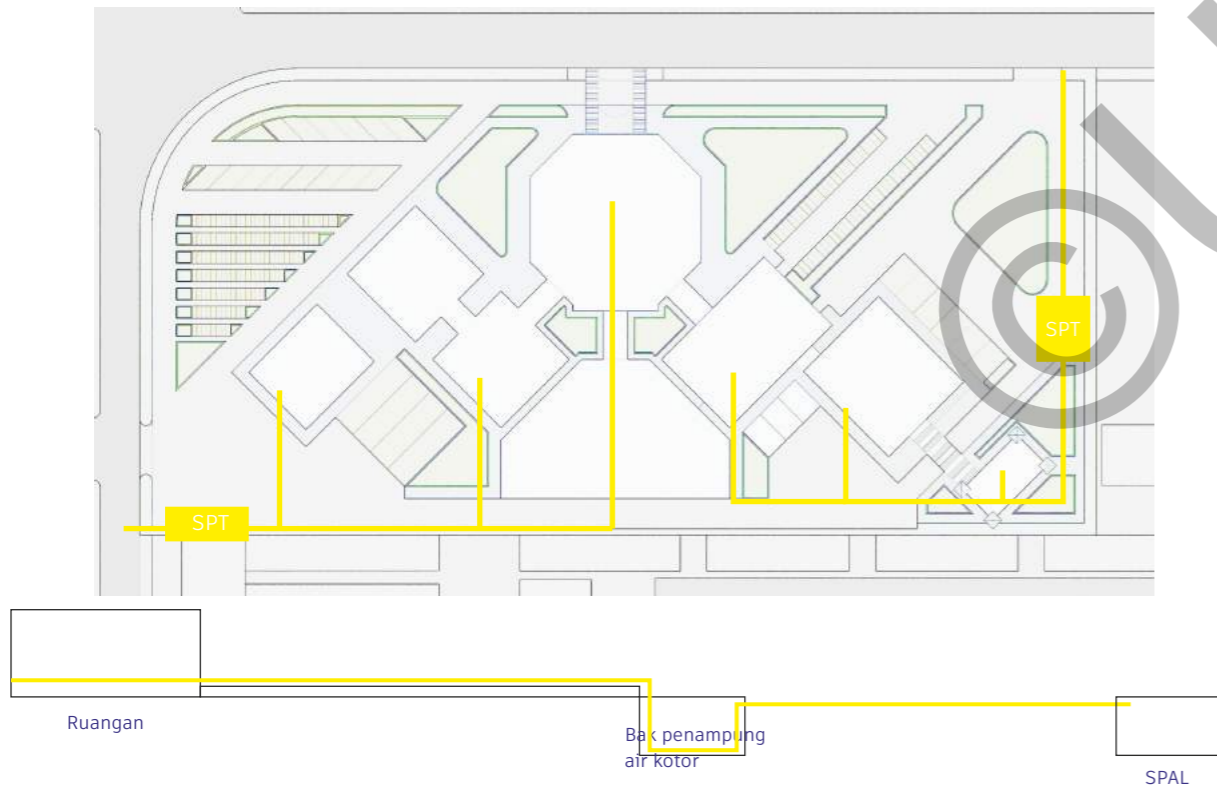
Utilitas  
Air bersih



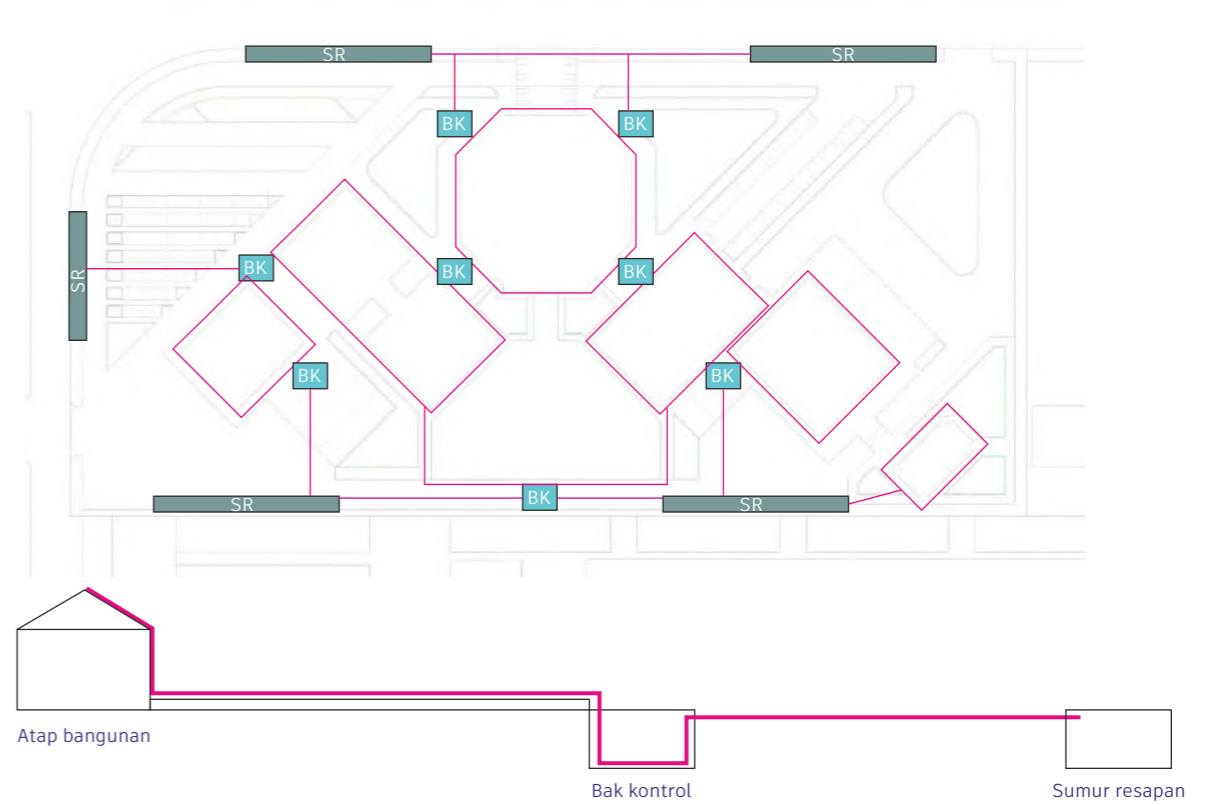
Air tinja



Air kotor



Air hujan



Keterangan

- |                            |                                |                  |                |                    |
|----------------------------|--------------------------------|------------------|----------------|--------------------|
| SPT Sewage Treatment Plant | BPAK Bak Penampungan air kotor | P Pompa air      | BK Bak kontrol | saluran Air bersih |
| GWT Ground water tank      | M Meteran air                  | SR Sumur Resapan |                | saluran Air kotor  |
|                            |                                |                  |                | saluran Air tinja  |
|                            |                                |                  |                | saluran Air hujan  |

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
Konsep penataan ruang  
Konsep penataan massa  
Tranformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
Konsep ketinggian massa  
Utilitas  
Konsep teknis peletakan display dan lighting



# 06 Konsep Ide Design

## Konsep teknis peletakan display dan Pencahayaan

Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
Konsep penataan ruang  
Konsep penataan massa  
Tranformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
Konsep ketinggian massa  
Utilitas  
Konsep teknis peletakan display dan lighting

### Vitrine tengah

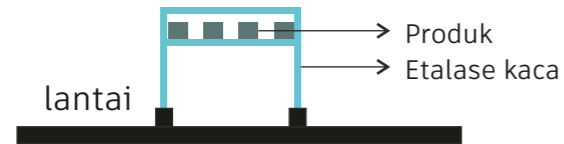
Diletakkan di tengah dan tidak berhimpit dengan dinding. Isinya harus terlihat dari segala arah, sehingga keempat sisinya terbuat dari kaca.



#### Teknis peletakan display Produk turunan kain tais

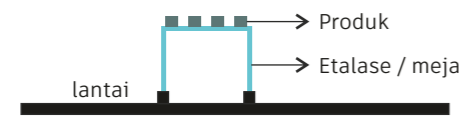
##### 01 Dalam etalase kaca dengan dimensi kecil

Pengunjung hanya dapat melihat tanpa disentuh



##### 02 Dimensi medium

Pengunjung dapat melihat dan bisa disentuh

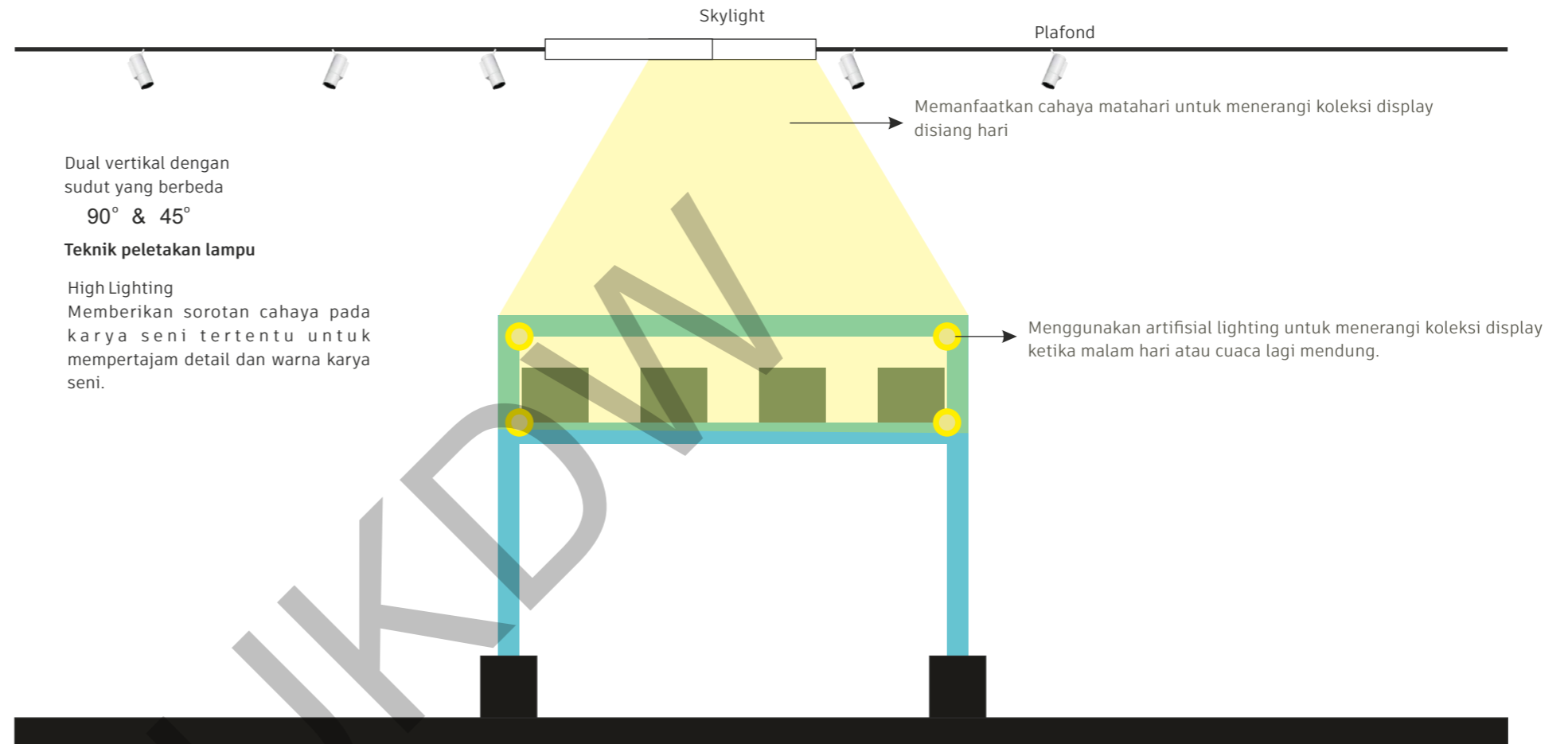
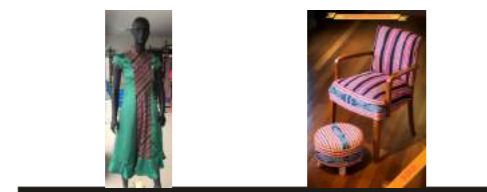


##### 03 Dimensi Besar

Diatas meja



Diatas Lantai



# 06 Konsep Ide Design

## Konsep teknis peletakan display dan Pencahayaan

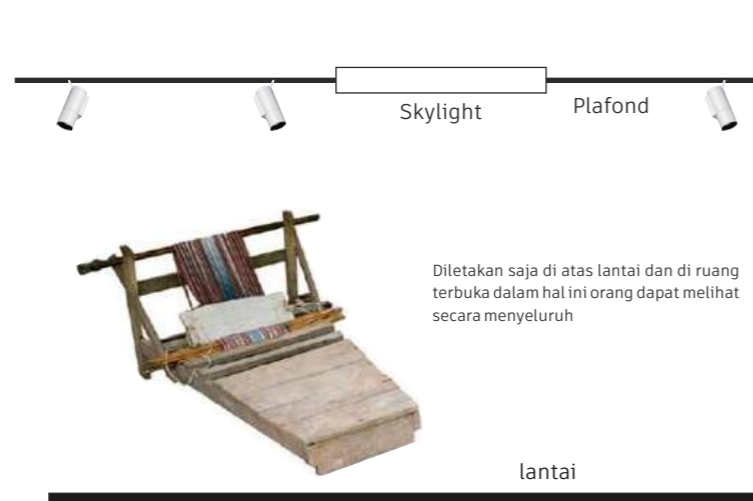
Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
Konsep penataan ruang  
Konsep penataan massa  
Tranformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
Konsep ketinggian massa  
Utilitas  
Konsep teknis peletakan display dan lighting

### Vitrine Lantai

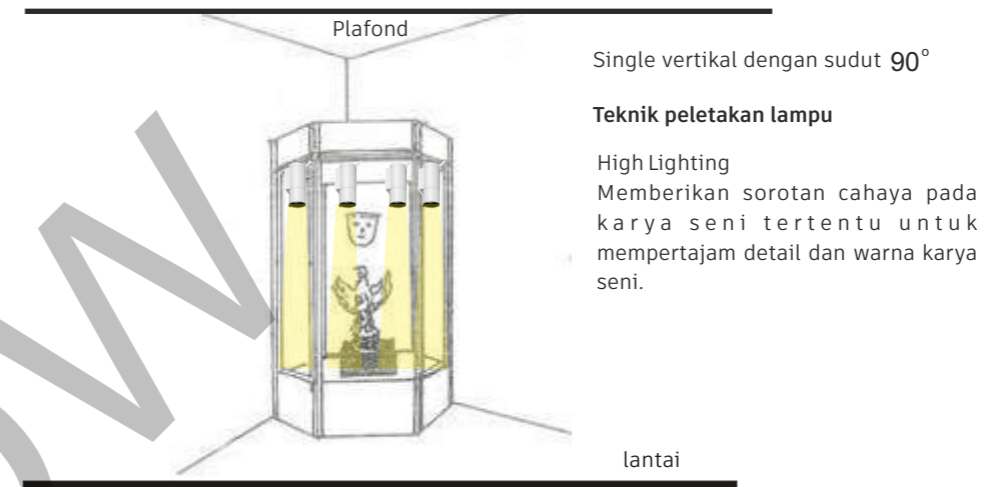
Terletak di bawah pandangan mata dan biasanya diletakkan untuk menata benda-benda kecil atau besar dan harus dilihat dari dekat.

Teknis peletakan display alat pembutan kain tais



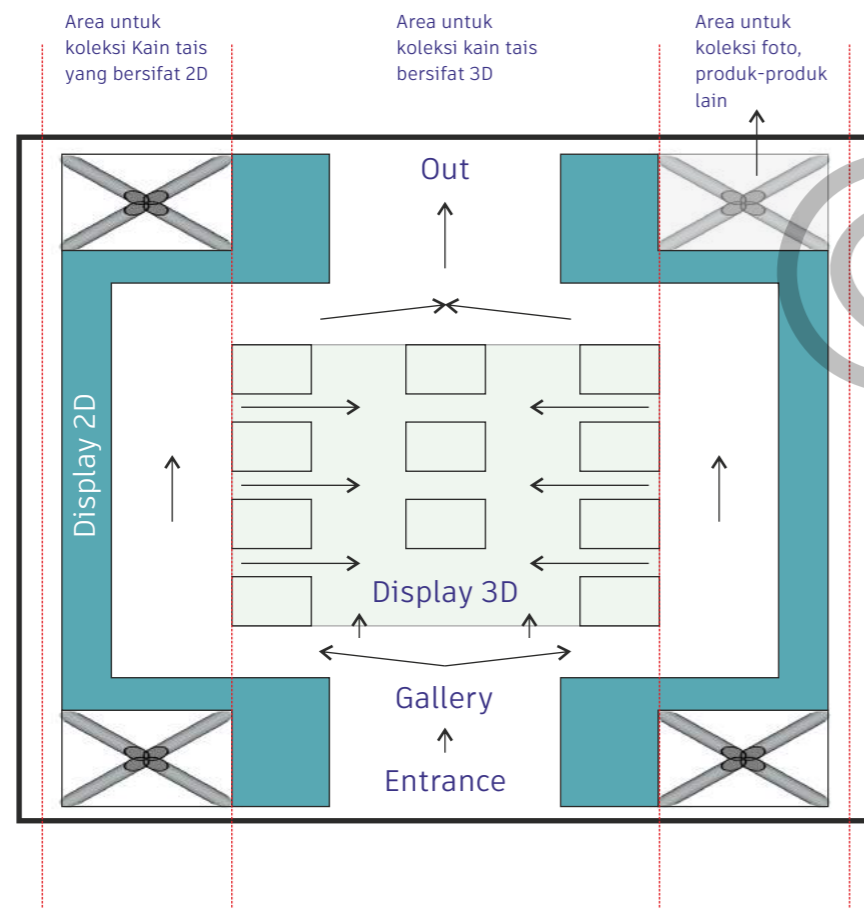
### Vitrine Sudut

Terletak di sudut ruangan yang hanya dapat dilihat dari satu arah saja, yaitu dari sisi depan saja, sisi lain melekat pada dinding.



### Konsep sirkulasi dalam galeri (Linear bercabang)

Sirkulasi yang memiliki dua alternatif, penggunaannya lebih aman karena memiliki dua rute yang berbeda untuk menuju keluar suatu ruangan.



#### Keterangan:

##### Display 2D terdiri dari

- Fotos
- Produk turunan kain berdimensi kecil

##### Display 3D terdiri dari

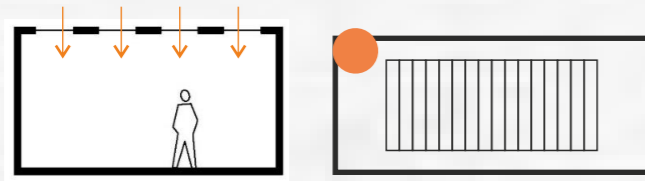
- Display Kain tais dalam rak
- Display kain tais menggunakan manekin
- Display Kain tais turunan berdimensi besar
- Display Kain tais dalam rak
- Alat pembuatan kain tais

# 06 Konsep Ide Design

## Konsep teknis peletakan display dan Pencahayaan

Sumber pencahayaan terdiri dari 2 sumber yaitu:

### 01 Alami Melalui Skylight



Layers

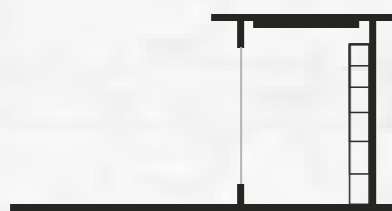


Untuk memasukan cahaya matahari kedalam bangunan galeri dapat difiltrasi agar cahaya dapat dimasukan namun panas cahaya matahari tidak masuk ke dalam bangunan



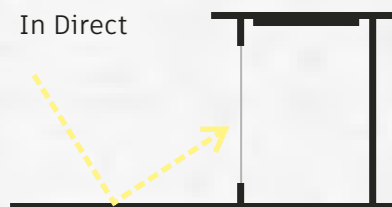
### Melalui bukaan jendela

Direct



Jika cahaya matahari direct masuk kedalam bangunan melalui jendela, maka jendela tersebut dapat harus ada lapisan filter

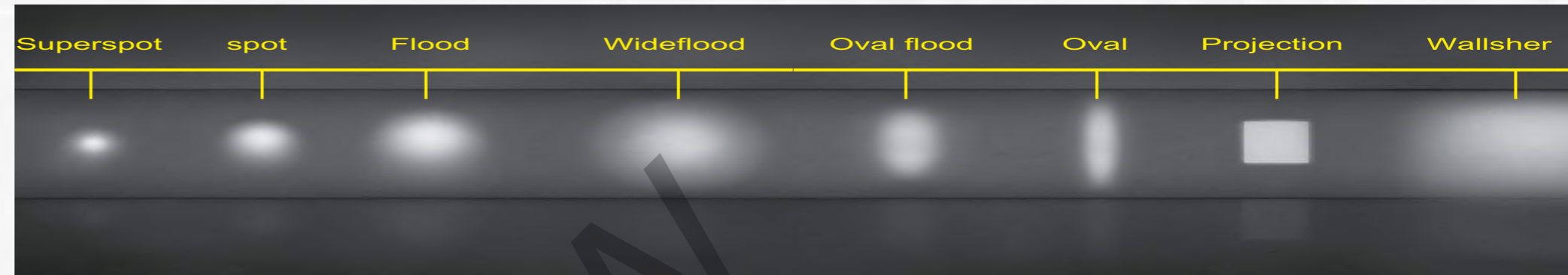
In Direct



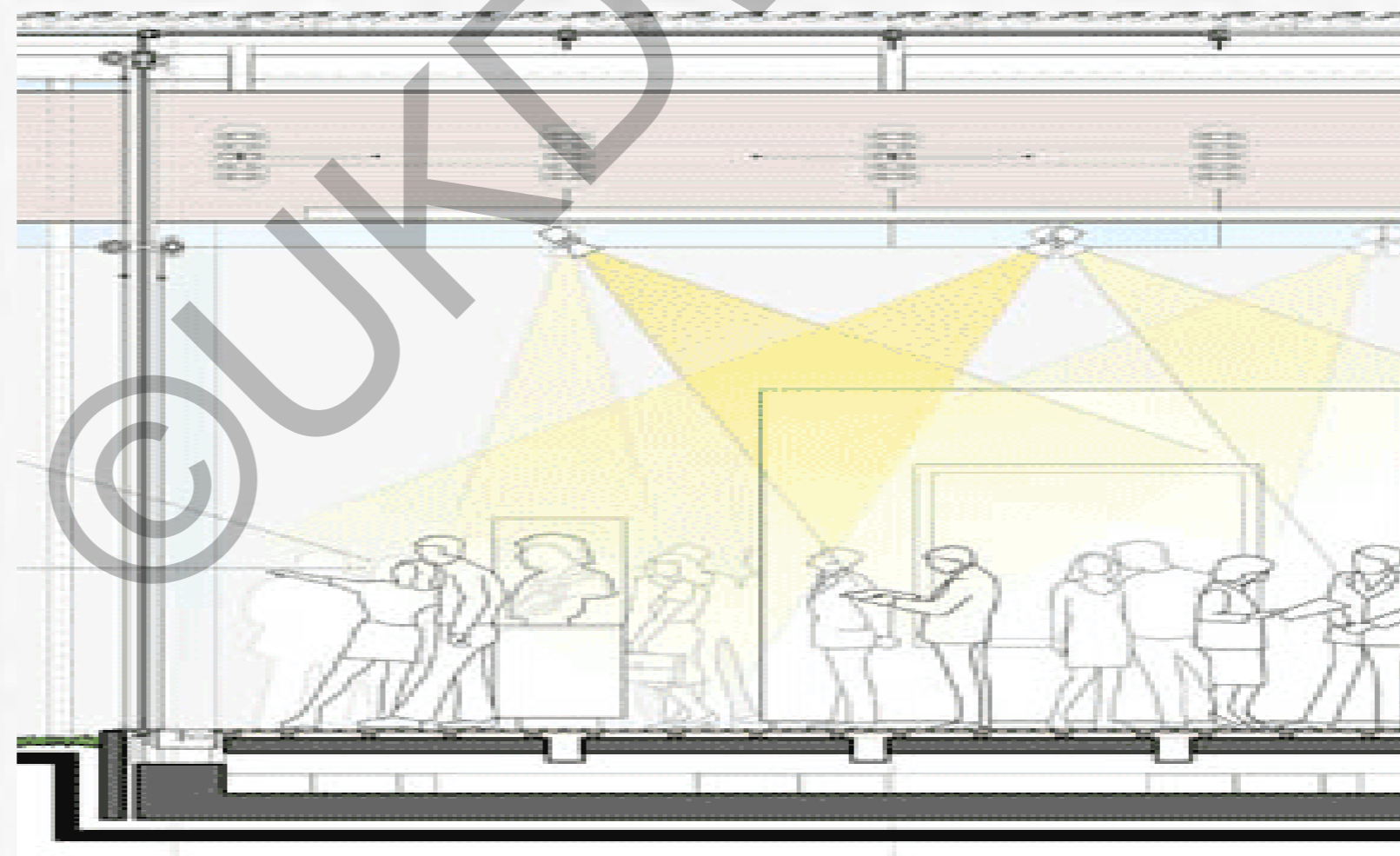
Jika cahaya matahari in direct masuk kedalam bangunan melalui jendela, tidak menimbulkan panas yang berlebih sehingga tidak menggunakan filter pada jendela tersebut.

### 02 Buatan

Teknik pemasangan lampu untuk koleksi display 2D



Teknik pemasangan lampu untuk koleksi display 3D



Dual vertikal dengan sudut yang berbeda

90° & 45°



Dual vertikal dengan sudut yang sama

45°



Transformasi denah, siteplan dan sirkulasi  
Konsep penataan ruang  
Konsep penataan massa  
Tranformasi bentuk atap & Struktur

Konsep Material  
Konsep ketinggian massa  
Utilitas  
Konsep teknis peletakan display dan lighting

# Daftar Pustaka

- Archdaily.com (2020) *Kyoto conference hall*
- Arup design for art gallery (2016) *lighting for museum or art gallery*
- Benju Jk (2011), *thesis Site Selection and Analysis*
- Brandao C. et al (2012). *Culture And Its Impact On Social & Community Life a case study of Timor – Leste :Dili . Timor – Leste*
- Data statistica Dili (2016-2019). *Dili em Numeros . minat wisatawan terhadap kain tais*
- Durand F. (2009). *Historia Timor – Leste da Pre – Historia e Actualidade: Porto. Lisboa*
- Ernest Neufert. *Data Arsitek, Jilid 2 edisi 33. Dimensi orang dalam art-gallery*
- Google.com (2020). *Sunaryo art space bandung*
- Google.com (2020). *Museum Boijmans Van Beuningen*
- Google.com (2020). *Ananda tenun balinese*
- Leach M. et all (2012). *Peskiza foun kona-ba Timor – Leste: Dili . Timor – Leste*
- Matric Hand book Bab 29 Hal. 510 (Museums, art galleries and temporary exhibition spaces)
- Maria I Hidayatun. (27 Okt 2018). *Jatidiri Arsitektur Indonesia*
- Maria I Hidayatun. (2018) *Belajar Arsitektur Nusantara dari Gereja Puhsarang Kediri Tinjauan ke-Bineka Tunggal Ika-an*
- Theworldbank.com (2020). *Peningkatan wisatawan International di Timor-Leste*